

**ANALISIS KESALAHAN DALAM HASIL *PRODUCTION ÉCRITE* PADA
MAHASISWA SEMESTER 5**

SKRIPSI

OLEH :

ODILIA DEWI PERMATA SARI

175110300111005



PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA PRANCIS

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2021





PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Odilia Dewi Permata Sari

NIM : 175110300111005

Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya Saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 11 Juli 2021

(Odilia Dewi Permata Sari)

175110300111005



LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana berjudul ANALISIS KESALAHAN DALAM HASIL PRODUCTION Å%CRITE PADA MAHASISWA SEMESTER 5 atas nama ODILIA DEWI PERMATA SARI telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar *Sarjana Sastra*.

Tanggal Ujian : 12 Juli 2021

Eni Sugiharyanti, S.S., M.Hum, Ketua/ Penguji
NIP. 19730711 200502 2 005

Dr. Sigit Prawoto, Anggota/ Pembimbing
NIP. 19771026 200812 1 002

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Hamamah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19730103 200501 2 001

APPROVAL SHEET

This is to certify that the undergraduate thesis titled ANALISIS KESALAHAN DALAM HASIL PRODUCTION ÉCRITE PADA MAHASISWA SEMESTER 5 by ODILIA DEWI PERMATA SARI has been approved by the Board of Examiners as one of the requirements for the degree of *Sarjana Sastra*.

Examination Date (dd/mm/yyyy):
12/07/2021



Eni Sugiharyanti, S.S., M.Hum, Chair/
Examiner Employee ID Number. 19730711
200502 2 005



Dr. Sigit Prawoto, M.Pd., Ph.D., Supervisor,
Deputy Dean for Academic Affairs,
Employee ID Number. 19771026 200812
1 002



Acknowledged by,
Hamamah, M.Pd., Ph.D.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Dalam Hasil *Production Écrite* Pada Mahasiswa Semester 5”. Pembuatan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Sastra (S1) pada program studi Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pada pembuatan skripsi ini, penulis tidak akan dapat menyelesaikan dengan baik tanpa saran, masukan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua tercinta dan adik-adik yang selalu mendukung, mendengarkan keluh kesah dengan sabar, memberi masukan, dan membiayai selama penulis menempuh pendidikan.
2. Monsieur Dr. Sigit Prawoto, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran hingga akhir pembuatan skripsi yang sangat berguna bagi penulis.
3. Madame Dr. Eni Sugiharyanti, M.Hum. selaku dosen penguji yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis selama dua tahap terakhir pembuatan skripsi.
4. Madame Intan Dewi Savitri, S.S, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik selama empat tahun ini yang telah membantu, memberikan arahan, dan saran dikala penulis kebingungan selama menempuh pendidikan.
5. Madame Lilik Maysaroh sebagai *jugement d’expert* dan guru les yang selalu membantu dan membuat penulis siap dalam melalui perkuliahan serta ujian DELF.
6. Seluruh dosen Bahasa dan Sastra Prancis yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Vanda Arum Hardianty, *support system* terbesar selama perkuliahan ini. Yang selalu membantu dan mendukung, menemani dan mendengarkan segala keluh

kesah yang tak ada habisnya, juga teman seperjuangan dan teman pelarian ketika merasa lelah.

8. Nadira Putri Kinasih, teman sekamar selama hampir tiga tahun. Yang tidak pernah marah, siap sedia mendengarkan penulis telfonan, teman diskusi dalam kpop, dan selalu baik hati sampai tidak bisa menolak orang.

9. Babilmas Alfiana Mulyasari, teman seperjuangan dan seperberanteman selama satu tahun terakhir ini. Terimakasih sudah siap sedia menemani begadang dalam pembuatan skripsi ini.

10. Dominikus Savio Eko Nugroho Kristianto, orang yang berjasa selama dua tahun ini. Selalu siap menemani penulis mencari buku di Perpustakaan Nasional hingga malam, dicuekin seharian, dan mendengar keluh kesah dan marah-marah dari penulis yang tiada akhir.

11. Aisa, Ilma, Anggie, Fatihah, Alif dan Alvriza yang selalu siap sedia membantu penulis dalam segala hal selama empat tahun perkuliahan. Dalam hal pelajaran, organisasi, ataupun kegiatan sehari-hari.

12. Semua teman-teman Bahasa dan Sastra Prancis angkatan 2017 yang mengisi dan mewarnai hari-hari penulis selama perkuliahan.

13. Semua teman-teman KMK yang percaya terhadap penulis dan selalu memberikan saran, masukan, dan menjaga penulis tetap di jalan Tuhan.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak. Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini, namun penulis harap skripsi ini dapat berguna dan membantu bagi yang membutuhkan.

Malang, Juli 2021

Penulis

ABSTRAK

Sari, Odilia Dewi Permata, 2021. **Analisis Kesalahan Dalam Hasil Production Écrite Pada Mahasiswa Semester 5.** Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Dr. Sigit Prawoto, M.Hum.

Kata Kunci : analisis kesalahan, keterampilan menulis, keterampilan berbahasa

Penelitian ini membahas tentang kesalahan penulisan dalam keterampilan menulis bahasa Prancis (*production écrite*). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui 1) Apa saja jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis semester 5 dalam hasil *production écrite*, 2) Apa saja jenis-jenis kesalahan yang paling sering terjadi dan menempati peringkat 5 teratas, dan 3) Apa saja jenis kesalahan yang paling sedikit terjadi dan menempati peringkat paling bawah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode analisis kesalahan (*error analysis*). Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis Universitas Brawijaya Semester 5 Angkatan 2018. Sumber data yang digunakan berupa hasil kesalahan *production écrite* pada mahasiswa terhadap soal *production écrite niveau A2*.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah, terdapat 262 kesalahan dan terbagi menjadi 11 jenis kesalahan penulisan yang dibagi menjadi 2 kategori. Pada kategori pertama, yaitu kesalahan dalam kata terdapat 1) Kesalahan Artikel yang terjadi sebanyak 34 kali atau 13%, 2) Kesalahan Preposisi sebanyak 7 kali atau 3%, 3) Kesalahan Pemilihan Kata terdapat sebanyak 70 kali atau 27%, 4) Kesalahan Penulisan sebanyak 28 kali atau 11%, dan 5) Kesalahan Imbuhan ditemukan sebanyak 5 kali atau 2%. Pada kategori kedua, kesalahan dalam kalimat terdapat 1) Kesalahan Bentuk Verba sebanyak 31 kali atau 12%, 2) Kesalahan Kapitalisasi tercatat sebanyak 25 kali atau 10%, 3) Kesalahan Tanda Baca sebanyak 18 kali atau 7%, 4) Kesalahan Konjugasi Verba sebanyak 10 kali

atau 4%, 5) Kesalahan Penyesuaian Adjektiva sejumlah 7 kali atau 3%, 6) Kesalahan Urutan Kata ditemukan sebanyak 27 kali atau 10%.



EXTRAIT

Sari, Odilia Dewi Permata, 2021. **L'Analyse des Erreurs Sur le Resultat de la Production Écrite des Étudiants En Semestre 5**. Programme d'étude en Langue et Littérature Françaises. Département de Langue et Littérature. Faculté des Sciences Culturelles. Université Brawijaya.

Superviseur : Dr. Sigit Prawoto, M.Hum.

Mots Clé : analyse des erreurs, production écrite, compétence linguistique

Cette recherche s'agit des erreurs de la production écrite. Cette recherche a pour but de connaître 1) les types des erreurs faits par les étudiants de la Langue et Littérature Françaises au cinquième semestre, 2) les cinq erreurs les plus trouvées, et 3) l'erreur le moins trouvée.

Le type de cette recherche est descriptif qualitatif avec la méthode d'analyse des erreurs. Les répondants de cette recherche sont les étudiants de la Langue et Littérature Françaises au cinquième semestre dans la promotion de l'année 2018. La source de données de cette recherche est les erreurs de la production écrite niveau A2 faites par les étudiants.

Le résultat de cette recherche montre qu'il y a 262 erreurs qui se partagent en 11 types des erreurs. Ces 11 type des erreurs se partage en 2 catégories. Ce sont 1) les erreurs de mots ; il y a l'erreur de l'article (34 fois ou 12%), l'erreur de la proposition (7 fois ou 3%), l'erreur des choix de mots (70 fois ou 17%), l'erreur de l'orthographe (28 fois ou 11%), et l'erreur de l'accord (5 fois ou 2%). 2) les erreurs de phrases ; il y a l'erreur de la forme du verbe (31 fois ou 12%), l'erreur de la capitalisation (25 fois ou 10%), l'erreur de la ponctuation (18 fois ou 7%), l'erreur de la conjugaison du verbe (10 fois ou 4%), l'erreur de l'ajustement d'adjectif (7 fois ou 3%), et l'erreur de l'ordre de mots (27 fois ou 10%).

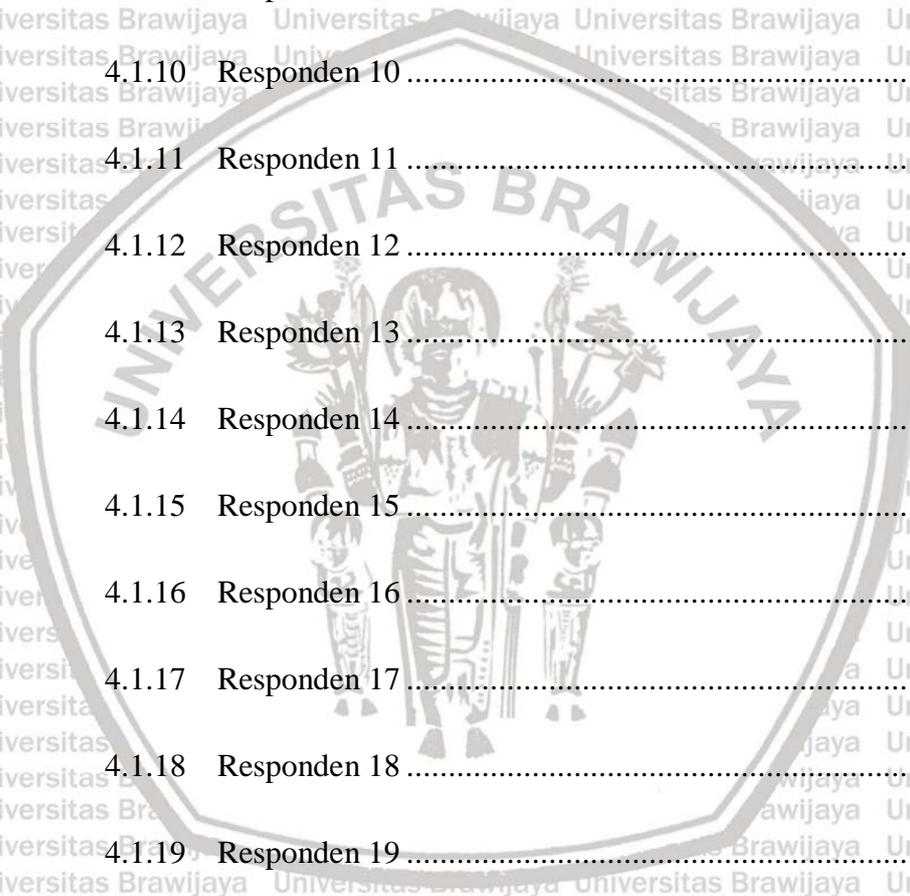
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
APPROVAL SHEET	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
EXTRAIT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan	4
1.5. Manfaat	4
1.5.1. Manfaat Teoritis	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.7. Definisi Kata Kunci	5



BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 LANDASAN TEORI.....	7
2.1.1 Bahasa.....	7
2.1.2 Kesalahan Berbahasa	8
2.1.3 Klasifikasi Kesalahan Menurut Carl James	10
2.1.4 Analisis Kesalahan (<i>Error Analysis</i>)	12
2.1.5 Keterampilan Berbahasa	13
2.1.6 Keterampilan Menulis (<i>Production Écrite</i>)	14
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Sumber Data.....	17
3.3 Instrumen Pengumpulan Data	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5 Analisis Data	20
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Temuan.....	23
4.2 Pembahasan.....	24
4.1.1 Responden 01	24
4.1.2 Responden 02	27
4.1.3 Responden 03	29
4.1.4 Responden 04	31

4.1.5	Responden 05	32
4.1.6	Responden 06	33
4.1.7	Responden 07	34
4.1.8	Responden 08	36
4.1.9	Responden 09	38
4.1.10	Responden 10	39
4.1.11	Responden 11	41
4.1.12	Responden 12	43
4.1.13	Responden 13	44
4.1.14	Responden 14	45
4.1.15	Responden 15	47
4.1.16	Responden 16	48
4.1.17	Responden 17	50
4.1.18	Responden 18	54
4.1.19	Responden 19	57
4.1.20	Responden 20	58
4.1.21	Responden 21	60
4.1.22	Responden 22	63
4.1.23	Responden 23	66
4.1.24	Responden 24	68



4.1.25	Responden 25	70
4.1.26	Responden 26	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		74
4.3	Kesimpulan	74
4.4	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN		78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2.1 Tabel Data Responden 01	24
Gambar 4.2.2 Tabel Data Responden 02	27
Gambar 4.2.3 Tabel Data Responden 03	29
Gambar 4.2.4 Tabel Data Responden 04	31
Gambar 4.2.5 Tabel Data Responden 05	32
Gambar 4.2.6 Tabel Data Responden 06	33
Gambar 4.2.7 Tabel Data Responden 07	34
Gambar 4.2.8 Tabel Data Responden 08	36
Gambar 4.2.9 Tabel Data Responden 09	38
Gambar 4.2.10 Tabel Data Responden 10	39
Gambar 4.2.11 Tabel Data Responden 11	41
Gambar 4.2.12 Tabel Data Responden 12	43
Gambar 4.2.13 Tabel Data Responden 13	44
Gambar 4.2.14 Tabel Data Responden 14	45
Gambar 4.2.15 Tabel Data Responden 15	47
Gambar 4.2.16 Tabel Data Responden 16	48
Gambar 4.2.17 Tabel Data Responden 17	50
Gambar 4.2.18 Tabel Data Responden 18	54
Gambar 4.2.19 Tabel Data Responden 19	57
Gambar 4.2.20 Tabel Data Responden 20	58
Gambar 4.2.21 Tabel Data Responden 21	60

Gambar 4.2.22 Tabel Data Responden 22 63

Gambar 4.2.23 Tabel Data Responden 23 66

Gambar 4.2.24 Tabel Data Responden 24 68

Gambar 4.2.25 Tabel Data Responden 25 70

Gambar 4.2.26 Tabel Data Responden 26 72



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data..... 22

Tabel 3. 2 Tabulasi..... 22

Tabel 4. 1 Hasil Tabulasi 24



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Hasil <i>Production Écrite</i> 01.....	79
LAMPIRAN 2 Hasil <i>Production Écrite</i> 02.....	80
LAMPIRAN 3 Hasil <i>Production Écrite</i> 03.....	81
LAMPIRAN 4 Hasil <i>Production Écrite</i> 04.....	82
LAMPIRAN 5 Hasil <i>Production Écrite</i> 05.....	83
LAMPIRAN 6 Hasil <i>Production Écrite</i> 06.....	84
LAMPIRAN 7 Hasil <i>Production Écrite</i> 07.....	85
LAMPIRAN 8 Hasil <i>Production Écrite</i> 08.....	86
LAMPIRAN 9 Hasil <i>Production Écrite</i> 09.....	87
LAMPIRAN 10 Hasil <i>Production Écrite</i> 10.....	88
LAMPIRAN 11 Hasil <i>Production Écrite</i> 11.....	89
LAMPIRAN 12 Hasil <i>Production Écrite</i> 12.....	90
LAMPIRAN 13 Hasil <i>Production Écrite</i> 13.....	91
LAMPIRAN 14 Hasil <i>Production Écrite</i> 14.....	92
LAMPIRAN 15 Hasil <i>Production Écrite</i> 15.....	93
LAMPIRAN 16 Hasil <i>Production Écrite</i> 16.....	94
LAMPIRAN 17 Hasil <i>Production Écrite</i> 17.....	95
LAMPIRAN 18 Hasil <i>Production Écrite</i> 18.....	96
LAMPIRAN 19 Hasil <i>Production Écrite</i> 19.....	97
LAMPIRAN 20 Hasil <i>Production Écrite</i> 20.....	98
LAMPIRAN 21 Hasil <i>Production Écrite</i> 21.....	99
LAMPIRAN 22 Hasil <i>Production Écrite</i> 22.....	100



LAMPIRAN 23 Hasil <i>Production Écrite</i> 23.....	101
LAMPIRAN 24 Hasil <i>Production Écrite</i> 24.....	102
LAMPIRAN 25 Hasil <i>Production Écrite</i> 25.....	103
LAMPIRAN 26 Hasil <i>Production Écrite</i> 26.....	104
LAMPIRAN 27 Uraian Pengumpulan Data dan Analisis Data	105
LAMPIRAN 28 PERNYATAAN AHLI	107
LAMPIRAN 29 CURRICULUM VITAE	108
LAMPIRAN 30 BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, berinteraksi adalah suatu hal yang sudah pasti terjadi secara lahiriah. Dengan atau tanpa sadar, setiap manusia akan membutuhkan orang lain dalam hidup untuk memenuhi kebutuhannya. Tentu dalam berinteraksi bahasa merupakan hal utama, sehingga bahasa menjadi suatu hal yang penting entah dalam komunikasi lisan maupun tulis. Menurut Finnochiaro (1964), bahasa adalah suatu sistem simbol vokal yang arbitrer yang memungkinkan orang dalam masyarakat tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari sistem tersebut untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Oleh karena itu memiliki kemampuan berbahasa merupakan keharusan dalam kehidupan untuk mewujudkan makna dari kehidupan sosial.

Dalam era globalisasi, penguasaan bahasa kedua menjadi suatu hal yang penting. Bahasa kedua adalah bahasa yang perlu melalui proses belajar dan dilakukan secara sadar oleh pembelajar (Maharani & Astuti, 2018). Pembelajar dapat memilih sendiri bahasa yang ingin dikuasai dan mempelajarinya untuk mencapai suatu tujuan. Menurut buku 50 Tahun Perkembangan Pendidikan Indonesia (Djojonegoro, 1996:148), bahasa Prancis merupakan bahasa yang telah lama dikembangkan sejak era kolonial untuk dipelajari dalam rangka mempersiapkan peserta didik menghadapi masyarakat global.

Dalam bahasa Prancis keterampilan berbahasa sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu aspek reseptif yang bersifat menerima dan memahami, biasanya

digunakan pada keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*) dan menyimak (*Compréhension Orale*) dan aspek produktif yang berguna dalam pengeluaran dan pemroduksian bahasa, baik secara lisan dan tulis pada keterampilan menulis (*Production Écrite*) dan berbicara (*Production Orale*). (Mulyati, 2018:4).

Keterampilan menulis (*Production Écrite*) merupakan keterampilan yang bersifat aktif-produktif. Menurut Mulyati (2018:14), dalam buku Keterampilan Berbahasa Indonesia SD, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling rumit. Hal itu dikarenakan saat melakukan kegiatan menulis tidak sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, tetapi juga menuangkan dan mengembangkan pikiran, gagasan, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya. Selain itu, dalam menulis kita juga dapat menambah kosa kata, melatih ketepatan penulisan dengan penggunaan kosa kata, pemahaman pembentukan suatu kalimat, dan lain sebagainya. Penguasaan yang baik pada keterampilan menulis juga merupakan pengaruh yang baik dalam penguasaan keterampilan berbahasa yang lainnya, terutama dalam keterampilan berbicara.

Penelitian ini didasarkan pada pengalaman peneliti saat melaksanakan mata kuliah Sertifikasi Keterampilan Bahasa Prancis di semester 4 dan saat melaksanakan les dalam persiapan sertifikasi keterampilan bahasa Prancis (*DELF*). Dalam 4 keterampilan bahasa yang harus dipersiapkan, kesalahan yang paling sering terjadi adalah keterampilan menulis atau *production écrite*. Dalam pembahasan hasil *production écrite* beberapa kesalahan yang sering ditemukan adalah :

1. Kesalahan dalam penyesuaian artikel dan *accords*/imbuhan dalam gender dan kata jamak.
2. Ketidakesuaian makna kata yang ditulis dalam bahasa Prancis dengan makna yang ingin disampaikan dalam bahasa Indonesia.
3. Ketidaktepatan dalam penggunaan kaidah beberapa kala waktu, seperti penggunaan *auxiliaire* dalam tenses *passé composé*.

Oleh karena hal di atas maka penelitian ini membahas tentang kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis yang sudah menduduki semester 5 dalam hasil *production écrite* dengan soal yang setara dengan *niveau* atau tingkatan A2. Diharapkan dengan adanya analisis ini pengajar dan pembelajar dapat melihat jenis-jenis kesalahan dan 5 kesalahan yang paling sering terjadi sehingga kesalahan tersebut dapat diperbaiki dan dihindari di waktu kedepannya.

Analisis kesalahan dalam penelitian ini menggunakan teori *Error Analysis* dengan klasifikasi kesalahan menurut James.C (1998) yang membagi kesalahan berbahasa menjadi lima jenis. Klasifikasi kesalahannya yaitu 1) kesalahan dalam tata bahasa (kata sifat, kata keterangan, artikel, kata benda, kepemilikan, kata ganti, preposisi dan kata kerja), 2) kesalahan substansi (kapitalisasi, tanda baca dan ejaan), 3) kesalahan leksikal (kata formasi dan pemilihan kata), 4) kesalahan sintaksis (koordinasi / subordinasi, struktur kalimat dan urutan), dan 5) kesalahan semantik (komunikasi ambigu dan miskomunikasi). Penelitian ini juga membagi tingkatan kesalahan menjadi 2, yaitu tingkatan kesalahan dalam kalimat dan dalam kata.

1.2. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada kesalahan dalam kalimat dan kata yang terjadi pada kemampuan berbahasa menulis atau dalam bahasa Prancis disebut sebagai *production écrite*.

1.3. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang muncul dari uraian latar belakang di atas adalah :

1.3.1 Apa saja jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis semester 5 dalam hasil *production écrite*?

1.3.2 Apa saja jenis-jenis kesalahan yang menempati peringkat 5 teratas?

1.3.3 Apa saja jenis kesalahan yang menempati peringkat terakhir?

1.4. Tujuan

Tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah :

1.4.1 Mengetahui jenis-jenis kesalahan yang dilakukan dalam *production écrite* mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis semester 5.

1.4.2 Mengetahui frekuensi kesalahan pada setiap jenis kesalahan.

1.5. Manfaat

Tentunya penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua orang dengan :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang digunakan dalam penelitian selanjutnya mengenai kesalahan dalam penulisan bahasa

Francis. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian linguistik lainnya sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dan/atau akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat :

1.5.2.1 Dapat membantu pembelajar bahasa Prancis mengetahui kesalahan yang paling sering terjadi, sehingga dapat mencermati dan mempelajari lagi untuk meminimalisir kesalahan terjadi kembali.

1.5.2.2 Dapat membantu para pengajar untuk mengantisipasi kesalahan dan permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa, khususnya dalam kemampuan menulis.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya pada pembahasan kesalahan penulisan yang terjadi pada hasil keterampilan menulis atau *production écrite* Mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis semester 5 angkatan 2018 sesuai dengan kategori kesalahan menurut Carl James.

1.7. Definisi Kata Kunci

1.7.1 **Analisis Kesalahan** : Teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pembelajar yang sedang belajar bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur linguistik (Crystal, 1999)

1.7.2 **Keterampilan Menulis** : Keterampilan berbahasa yang bersifat aktif-produktif dan dilakukan dengan cara menuangkan dan mengembangkan

ide dan pikiran ke dalam struktur tulisan sehingga menghasilkan tulisan yang teratur, logis, dan sistematis agar maknanya mudah ditangkap oleh pembaca. (Mulyati, 2008)

1.7.3 Kesalahan Berbahasa : penggunaan berbahasa secara lisan maupun tertulis yang berada di luar atau menyimpang dari faktor-faktor komunikasi dan kaidah kebahasaan dalam bahasa (Tarigan, 1997)



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Bahasa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Tidak berbeda jauh dengan KBBI, menurut Finnochiaro (1964), bahasa adalah suatu sistem simbol vokal yang arbitrer yang memungkinkan orang dalam masyarakat tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari sistem tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi. Arbitrer sendiri memiliki arti manasuka atau sewenang-wenang, yang berarti dalam suatu bahasa berarti tidak ada alasan atau peraturan khusus mengapa suatu benda dinamai dengan kata tersebut.

Dalam kedua pengertian bahasa tersebut dijelaskan bahwa kegunaan suatu bahasa adalah sebagai alat berinteraksi dan berkomunikasi di mana keduanya merupakan proses yang dilakukan dua orang atau lebih dan memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan entah dalam bentuk lisan atau tulis. Oleh sebab itu, pentingnya penguasaan bahasa di dalam suatu komunitas sangatlah penting untuk meminimalisir kesalahan penafsiran atau penyampaian dalam berkomunikasi.

2.1.1.1 Bahasa Kedua

Bahasa kedua (B2) adalah bahasa yang didapatkan setelah memperoleh bahasa pertama atau bahasa ibu (B1). Menurut Maharani dan Astuti (2018:123),

bahasa kedua adalah bahasa yang perlu melalui proses belajar dan dilakukan secara sadar oleh pembelajar, bukan karena pengaruh dari suatu lingkungan.

Itulah mengapa dalam bahasa pertama dituliskan sebagai memperoleh, bukan mempelajari. Menurut hipotesis Input Krashen (2002), pembelajar dinyatakan telah menguasai bahasa kedua jika sudah dapat memahami makna pesan yang disampaikan kepadanya. Dari pengertian tersebut, Purba (2013:14) menyimpulkan bahwa pembelajar bahasa kedua telah mendapatkan input yang dapat dimengerti maknanya karena sudah mendapatkan bantuan konteks, pengetahuannya tentang kehidupan dan alam sekitarnya, dan kemampuan linguistik yang telah dikuasai (dipelajari) sebelumnya.

Keberhasilan penguasaan bahasa kedua juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor usia, lingkungan, dan motivasi, yang mana motivasi merupakan pengaruh terbesar terhadap pembelajaran bahasa. (Widodo,2017)

2.1.2 Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa diartikan oleh Tarigan (1997) sebagai penggunaan berbahasa secara lisan maupun tertulis yang berada di luar atau menyimpang dari faktor-faktor komunikasi dan kaidah kebahasaan dalam bahasa. Namun, kesalahan dan proses pembelajaran berbahasa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dihindari. Hendrickson (1990, dikutip dari Indrawati, 2016 hal 15) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa bukanlah hal yang harus dihindari, melainkan sesuatu yang perlu dipelajari. Pembelajar diharuskan menilik di mana letak kesalahan yang terjadi dan mempelajarinya kembali untuk meminimalisir pengulangan kesalahan tersebut. Pada umumnya, kesalahan berbahasa disebabkan oleh faktor

performansi di mana adanya keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau kelupaan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata, atau kalimat, dan sebagainya. Kesalahan ini dapat terjadi pada tataran linguistik dan bersifat acak (Tarigan, 1997)

Berdasarkan wilayah kesalahan berbahasa, Corder (1974) membaginya menjadi tiga yaitu:

a. *Lapses*

Kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum tuturan atau kalimat selesai dinyatakan. Dalam bahasa lisan disebut *slip of the tongue*, sementara dalam bahasa tulis disebut *slip of the pen*.

Kesalahan ini terjadi akibat ketidaksengajaan dan tidak disadari oleh penuturnya.

b. *Error*

Kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa. Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur.

c. *Mistake*

Kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu pada kesalahan akibat penutur tidak tepat menggunakan kaidah yang diketahui, bukan karena kurangnya penguasaan bahasa kedua. Pada hal ini kesalahan tidak dianggap sebagai suatu pelanggaran bahasa.

2.1.3 Klasifikasi Kesalahan Menurut Carl James

Carl James (1998) dalam bukunya *Errors in language learning and use:*

Exploring error analysis menjelaskan bahwa kesalahan dibagi menjadi 5 kategori.

2.1.3.1 Kesalahan Tata Bahasa

Kesalahan dalam tata bahasa meliputi kesalahan penggunaan kata sifat, kata keterangan, artikel, kata benda, kepemilikan, kata ganti, preposisi, dan kata kerja.

Contoh : *Les chat* (x)

Les chats (✓)

J'ai une vest = mon veste (x)

Ma veste (✓)

À le Jakarta (x)

À Jakarta (✓)

2.1.3.2 Kesalahan Substansi

Kesalahan ini lebih kepada teknis penulisan seperti kapitalisasi, penggunaan tanda baca, dan ejaan dalam penulisan suatu kata.

Contoh : Bertemu : *Rancontre* (x)

Rencontre (✓)

Il est venu Mercredi (x)

Il est venu mercredi (✓)

2.1.3.3 Kesalahan Leksikal

Kesalahan leksikal merupakan kesalahan dalam pemilihan kata untuk pengucapan suatu makna. Biasanya kesalahan ini terjadi karena masuknya unsur leksikal dari bahasa satu ke dalam bahasa lain.

Contoh : *Mon chat est décédé* (x)

Mon chat est mort (✓)

Kesalahan ini terjadi karena dalam bahasa Inggris penulisan kata surat hampir sama dengan bahasa Prancis, sehingga sering terjadi kesalahan penulisan.

2.1.3.4 Kesalahan Sintaksi

Fokus dalam kesalahan ini terletak pada kalimat, seperti struktur atau urutan kata dalam kalimat.

Contoh : *Le noir chat* (x)

Le chat noir (✓)

Ce très beau (x)

C'est très beau (✓)

2.1.3.5 Kesalahan Semantik

Seperti definisi semantik, yaitu ilmu yang mempelajari makna suatu kata, frasa, atau kalimat. Maka kesalahan ini terletak pada makna tersebut, seperti ambigu atau miskomunikasi.

Contoh : Aku ingin makan apel : *Je peux manger la pomme* (x)

Je veux manger la pomme (✓)

Pada penelitian ini akan membahas seluruh klasifikasi kesalahan namun tidak seluruhnya. Peneliti membagi jenis kesalahan menjadi dua : 1) kesalahan dalam kata yang berisikan *article* (artikel), *accord* (imbuhan) *prepositions* (preposisi), *choix de mots* (pemilihan kata), dan *orthographe* (ejaan). 2) kesalahan dalam kalimat yang meliputi *forme du verbe* (bentuk verba), *capitalisation* (kapitalisasi), *ponctuation* (tanda baca), *ordre de mots* (susunan kata), *ajustement d'adjectif* (penyesuaian dalam adjektiva), dan *conjugation de verb* (konjugasi dalam verba). Konjugasi verba sendiri merupakan suatu proses morfologis yang meliputi perubahan suatu kata dengan proses afiksasi sesuai dengan aturan

perubahannya, yang dimana dalam bahasa Prancis disesuaikan dengan subjek dan kala waktunya. Perubahannya sendiri tidak mengubah kelas atau makna kata, hanya memberikan tambahan informasi gramatikal.

2.1.4 Analisis Kesalahan (*Error Analysis*)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya dengan memecahkan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenaran.

Kesalahan adalah suatu kekeliruan, kealpaan, atau ketidaksengajaan. Maka dari itu analisis kesalahan dapat diartikan sebagai sebuah penyelidikan terhadap suatu peristiwa kekeliruan atau ketidaksengajaan yang terjadi dengan dugaan awal kebenaran sebagai dasar dalam pemecahannya.

Crystal (1999) berpendapat bahwa analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pembelajar yang sedang belajar bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur linguistik.

Nurgiyantoro (2001) berpendapat bahwa cara melakukan analisis kesalahan adalah dengan menemukan kesalahan, mengidentifikasinya, mendeskripsikan, menghitung frekuensinya, dan menentukan sumber dari kesalahan tersebut. Pendapat tersebut selaras dengan langkah-langkah dalam melakukan analisis kesalahan yang dibuat oleh Tarigan (1989), yaitu 1) Pengumpulan sampel kesalahan, 2) Pengidentifikasian masalah, 3) Penjelasan kesalahan, 4) Pengklasifikasian masalah, dan 5) Pengevaluasian masalah.

Fungsi dari Analisis Kesalahan ini diungkapkan oleh Richard (1992) untuk

- 1) mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa,
- 2) mengidentifikasi penyebab kesalahan dari pembelajar bahasa, dan 3) mendapatkan informasi tentang kesulitan umum yang terjadi dalam pembelajaran bahasa untuk membantu pengajar mengembangkan bahan ajar.

2.1.5 Keterampilan Berbahasa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berbahasa diartikan sebagai kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara. Keterampilan berbahasa dibagi menjadi 2 kategori, yaitu aspek reseptif yang bersifat penerimaan atau penyerapan dan terjadi pada kegiatan menyimak (*Compréhension Orale*) dan membaca (*Compréhension Écrite*), serta aspek produktif yang bersifat pengeluaran atau pemroduksian bahasa yang terjadi saat berbicara (*Production Orale*) dan menulis (*Production Écrite*). Keterampilan berbahasa ini sangat erat kaitannya dengan kemampuan berkomunikasi yang baik. Penutur dan pendengar dalam proses komunikasi harus memiliki kemampuan berbahasa yang baik agar dapat mengirimkan dan menerima pesan dengan baik dan menciptakan komunikasi yang efektif dan meminimalisir kesalahan pemahaman.

Fungsi dari keterampilan berbahasa sendiri adalah untuk mengungkapkan atau memahami pikiran, perasaan, kehendak, dan fakta yang terjadi (Mulyati 2008: 6), sehingga saat seseorang tidak memiliki keterampilan berbahasa atau memiliki keterampilan berbahasa yang rendah, maka proses penyampaian dan penerimaan pun akan terhambat, bahkan dapat tak tersampaikan. Tak hanya

digunakan dalam ranah profesional, namun dalam kehidupan sehari-hari keterampilan berbahasa merupakan hal yang sangat penting

2.1.6 Keterampilan Menulis (*Production Écrite*)

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari 4 keterampilan yang bersifat aktif-produktif. Tarigan (2008 : 3) dalam buku Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa mengungkapkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang bersifat produktif dan ekspresif. Selaras dengan pendapat tersebut, Mulyati (2008 : 14) menjelaskan bahwa keterampilan ini merupakan keterampilan yang paling rumit dan kompleks, karena saat menulis tidak hanya menyalin kata-kata, melainkan juga menuangkan dan mengembangkan ide dan pikiran ke dalam struktur tulisan dan harus menghasilkan tulisan yang teratur, logis, dan sistematis agar maknanya mudah ditangkap oleh pembaca.

Dalam buku Keterampilan Berbahasa Indonesia SD, Mulyati membagi 2 jenjang dalam keterampilan menulis. 1) Menulis pemula, di mana penulis tidak menuangkan ide atau gagasannya, tetapi menyalin kata-kata yang sudah ada. 2) Menulis lanjutan, pada tahap ini penulis dianggap sudah mampu untuk menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan dengan baik dalam penulisan serta dapat menggunakan gaya penyampaian dengan tepat sesuai dengan tujuan penulisan.

Ada beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki dalam menguasai keterampilan bahasa menulis, yaitu :

2.1.6.1 Keterampilan Berbahasa

Keterampilan menggunakan ejaan, keterampilan dalam pemilihan kata (diksi), pembentukan kata, dan penggunaan kalimat efektif. Penggunaan tanda baca juga merupakan keterampilan yang penting dalam penulisan.

2.1.6.2 Keterampilan Penyajian

Keterampilan untuk mengembangkan suatu paragraf dan merinci suatu paragraf dengan susunan yang sistematis. Tanpa keterampilan ini maka suatu tulisan akan sulit diikuti karena susunannya yang tidak beratur.

2.1.6.3 Keterampilan Perwajahan

Keterampilan yang memanfaatkan saran tulis seperti jenis huruf, ukuran huruf, ukuran kertas, format kertas, dengan efektif dan efisien untuk mendukung kerapian pada tulisan.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan penelitian ini :

2.2.1 ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA SKRIPSI MAHASISWA

PRODI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS

BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 oleh Yasinta Nofiandari yang merupakan mahasiswa pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode *error analysis* yang membahas tentang kesalahan huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan dan imbuhan, kesalahan penulisan unsur serapan, dan kesalahan pemakaian tanda baca pada skripsi mahasiswa program studi Bahasa

dan Sastra Indonesia dalam empat skripsi yang dipilih secara acak. Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data berupa *human instrument*, yaitu peneliti sendiri yang berposisi sebagai instrumen dalam penelitian. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teori *error analysis*.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa kesalahan ejaan yang paling banyak terjadi adalah kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 209 kesalahan dari total kesalahan 247. Sementara kesalahan paling sedikit terletak pada kesalahan kata depan di- dan ke- sebanyak 30 kesalahan.

2.2.2 ANALISIS KESALAHAN STRUKTUR (GRAMAIRE) PADA MAHASISWA SEMESTER I JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS UNY ANGKATAN 2011

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013 oleh Siska Yanuarita yang merupakan mahasiswa tingkat akhir dari Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta. Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah *error analysis* dan metode penelitiannya berupa metode deskriptif kualitatif.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa hasil tulisan atau hasil *production écrite* dari mahasiswa.

Hasil temuan yang didapatkan pada penelitian ini berupa kesalahan yang terjadi pada tipe verba didominasi oleh verba golongan tiga sebesar 35%, kesalahan pada kesesuaian verba didominasi oleh konjugasi zero sebesar 100%, dan pada kesalahan determinan didominasi oleh *article indéfini* sebesar 26.7%

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Ahmadi (2016:14) berpendapat bahwa metode kualitatif sangat sesuai untuk mendeskripsikan fenomena yang datanya berupa ucapan, perilaku, atau dokumen.

Sesuai dengan pendapat tersebut, dalam penelitian ini datanya berupa dokumen yang berjenis dokumen pribadi. Dokumen pribadi merupakan dokumen yang dihasilkan oleh seorang individu untuk tujuan pribadi (Ahmadi, 2016:179).

Menurut Bogdan dan Taylor (1975:15) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari perilaku yang didapat dari subjek itu sendiri. Creswell (1998:15) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif termasuk pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap pokok persoalannya, sehingga penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini sangat sesuai karena peneliti meneliti pokok permasalahannya dengan detail. Hasil dari penelitian ini berupa penjabaran dari permasalahan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menarik kesimpulan akhir.

3.2 Sumber Data

Menurut Bogdan dan Biklen (1982:106), sumber data adalah bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti dari dunia (lapangan) yang ditelitinya, dan bahan-bahan itu merupakan hal khusus yang menjadi dasar analisis. Neuman (2000, dikutip dari Ahmadi, 2016 hal 108) mengatakan bahwa data kualitatif adalah

dalam bentuk teks, kata-kata tertulis, frase-frase, atau symbol-simbol yang mendeskripsikan atau mempresentasikan orang, tindakan, dan peristiwa dalam kehidupan sosial.

Sesuai dengan penjelasan di atas, sumber data pada penelitian ini berasal dari kesalahan gramatikal, sintaksis, dan leksikal dalam *production écrite* dengan soal setara dengan *Niveau A2* dari Mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis Universitas Brawijaya yang berada di tahun ke-3 atau semester 5 sejumlah 26 orang. Penulis menggunakan hasil test *production écrite* karena pada penulisan bahasa Prancis memerlukan ketelitian dan ketepatan dan merupakan instrumen penting dalam pembelajaran bahasa Prancis.

3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa soal kemampuan menulis (*production écrite*) dari tingkatan atau *niveau A2* yang merupakan *niveau* yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa awal semester 5. Hasil dari *production écrit* sendiri berisikan kurang lebih 6 – 8 kalimat dengan jumlah kata sebanyak 60 – 80 kata.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dilakukan variasi metode kualitatif berupa studi kasus, di mana pada penelitian ini lebih memusatkan perhatiannya kepada kasus yang dikaji, sehingga mampu membongkar realitas di balik fenomena di dalam lingkup yang kecil namun aspek yang dibahas harus tetap luas dan menyeluruh. (Rahardjo, 2010)

Tahapan dalam penelitian menggunakan studi kasus untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

3.4.1 Pembuatan ruang kelas di *Google Classroom*

Penulis membuat kelas di *Google Classroom* dengan anggota kelas merupakan 26 mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis semester 5 yang dipilih secara acak. Dipilihnya penggunaan *Google Classroom* sendiri dikarenakan penggunaannya cukup mudah dan semua mahasiswa sudah mengetahui dan menguasai dengan baik.

3.4.2 Pembagian kode kelas kepada mahasiswa

Setelah ruang kelas terbentuk, maka penulis akan membagikan kode kelas kepada mahasiswa dengan bantuan ketua angkatan 2018. Mahasiswa dapat mengakses *Google Classroom* yang telah dibentuk dengan kode kelas tersebut.

3.4.3 Pemberitahuan tentang ketentuan tugas

Setelah seluruh mahasiswa sudah bergabung dan menjadi anggota kelas, penulis akan memberitahukan tentang ketentuan dari tugas yang akan dikerjakan tiga hari sebelum pembagian soal. Hal ini dilakukan agar seluruh mahasiswa dapat memahami tugasnya terlebih dahulu dan dapat mempersiapkan diri sebelum mengerjakan tugas.

3.4.4 Pemberian soal *production écrite*

Setelah tiga hari dari pemberian ketentuan tugas, penulis akan mengunggah soal pada bagian “Tugas Kelas”. Tugas dapat dikumpulkan dengan tenggat waktu sampai jam 12 malam di hari yang sama dengan pemberian soal.

Tugas yang dikumpulkan dapat berbentuk *Google Document* atau Microsoft Word.

3.4.5 Pengumpulan hasil tugas *production écrite*

Setelah seluruh mahasiswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas maka penulis akan mengumpulkan hasil tulisan mereka ke dalam satu folder.

3.4.6 Mengidentifikasi kesalahan yang terjadi

Peneliti akan menggunakan metode baca untuk melihat kesalahan yang terjadi pada hasil *production écrite*. Penulis akan membacanya dengan ulang dan cermat, juga akan difokuskan hanya kepada kebutuhan penelitian. Setelah menemukan kesalahan tersebut, maka penulis akan menandai kesalahan tersebut dengan pulpen penanda dan juga menulis jenis kesalahannya tersebut sesuai dengan kategori dan jenisnya.

Contoh : *Ce matin, j'ai manger un pomme. Apres ca je suis allé au bureau avec ma petit ami.* → *Ce matin, j'ai manger un^(kata,article) pomme. La pomme est bien^(kata,choix d.m). Apres ça, j'ai allé^(kalimat, tense) avec mon ami.*

3.5 Analisis Data

Menurut Sudaryanto dalam Ahmadi (2016:229) analisis data adalah upaya dari peneliti untuk menangani langsung masalah yang terkandung dalam data.

Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang melakukan analisis saat seluruh data sudah terkumpul, analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian hingga akhir penelitian.

Penelitian ini menggunakan teori *error analysis* atau analisis kesalahan sebagai acuan dalam melakukan analisis data. Menurut Tarigan (1989:8-9)

langkah kerja dari analisis kesalahan sebagai berikut : 1) Mengumpulkan sampel kesalahan, 2) Mengidentifikasi kesalahan, 3) Menjelaskan kesalahan, 4)

Mengklasifikasi kesalahan, dan 5) Mengevaluasi kesalahan.

Maka, sesuai dengan langkah kerja di atas tahap dari proses analisis datanya berupa berikut :

3.5.1 Menjabarkan kesalahan yang sudah teridentifikasi ke dalam tabel data

Setelah semua data kesalahan sudah teridentifikasi, maka peneliti akan memasukkan setiap kesalahannya ke dalam tabel data yang dibuat untuk setiap subjek penelitian.

3.5.2 Memberikan tabel kepada *expert judgement*

Setelah seluruh kesalahan sudah dijabarkan dengan baik kedalam tabel penjelasan, maka peneliti akan memberikan kepada *expert judgement* untuk mengoreksi hasil temuan peneliti.

3.5.3 Mengklasifikasikan data kedalam tabel tabulasi sesuai bentuk kesalahan

Setelah hasil temuan sudah tepat, maka peneliti akan memasukkan data tersebut ke dalam tabel tabulasi. Peneliti membagi jenis kesalahan menjadi dua :

- 1) kesalahan dalam kata yang berisikan *article* (artikel), *accord* (imbuhan), *prepositions* (preposisi), *choix de mots* (pemilihan kata), dan *orthographe* (ejaan).
- 2) kesalahan dalam kalimat yang meliputi *forme du verbe* (bentuk verba), *capitalisation* (kapitalisasi), *ponctuation* (tanda baca), *ordre de mots* (susunan

kata), *conjugaison de verb* (konjugasi dalam verba), dan *ajustement d'adjectif* (penyesuaian dalam adjektiva).

Tabel 3. 1 Data

Kode Koresponden :

No	Jenis Kesalahan		Bentuk Kesalahan	Uraian Kesalahan
	Dalam Kata	Dalam Kalimat		
1	✓		Accord	Les chat → Les chats
2		✓	Ordre de mots	C'est un noir chat → C'est un chat noir

Tabel 3. 2 Tabulasi

Jenis Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)	Peringkat
Kesalahan Dalam Kata			
Artikel			
Preposisi			
Pemilihan Kata			
Penulisan			
Imbuhan			
Kesalahan Dalam Kalimat			
Bentuk Verba			
Kapitalisasi			
Tanda Baca			
Konjugasi Verba			
Penyesuaian Adjektiva			
Urutan Kata			

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Hasil temuan yang akan dijabarkan dalam penelitian ini dapat mengisi celah kekurangan dari dua penelitian terdahulu, karena dalam penelitian ini membahas tentang seluruh jenis kesalahan dalam *production écrite* niveau A2 pada mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis angkatan 2018 yang berjumlah 26 mahasiswa. Jenis kesalahan yang ditemukan berjumlah 11 kesalahan yang dibagi menjadi 2 kategori. Kesalahan-kesalahan tersebut berupa, 1) Kesalahan dalam kata yang meliputi kesalahan artikel, kesalahan preposisi, kesalahan dalam pemilihan kata, kesalahan penulisan, dan kesalahan penggunaan imbuhan. 2) Kesalahan dalam kalimat, yang meliputi kesalahan bentuk verba, kesalahan dalam kapitalisasi, kesalahan tanda baca, kesalahan dalam konjugasi verba (kata kerja), kesalahan dalam penyuaian adjektiva (kata sifat), dan kesalahan dalam urutan kata.

Data tersebut telah dianalisis dengan menggunakan teori analisis kesalahan menurut Tarigan, yaitu dengan mengidentifikasi setiap kesalahan pada masing-masing hasil *production écrite* dan menjelaskan serta mengklasifikasikannya dalam tabel penjelasan.

Dengan analisis tersebut maka ditemukan sebanyak 262 kesalahan yang terjadi dengan rincian kesalahan pada table dibawah ini

Tabel 4. 1 Hasil Tabulasi

Jenis Kesalahan	Frekuensi	Persentase (%)	Peringkat
Kesalahan Dalam Kata			
Artikel	34	13%	2
Preposisi	7	3%	10
Pemilihan Kata	70	27%	1
Penulisan	28	11%	4
Imbuhan	5	2%	11
Kesalahan Dalam Kalimat			
Bentuk Verba	31	12%	3
Kapitalisasi	25	10%	5
Tanda Baca	18	7%	7
Konjugasi Verba	10	4%	8
Penyesuaian Adjektiva	7	3%	9
Urutan Kata	27	10%	6
	262	100%	

4.2 Pembahasan

4.1.1 Responden 01

KODE KORESPONDEN : 01

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1		✓	Ordre de mots	Kenduren, celui que se rencontre souvent... → Une de ces fêtes c'est Kenduren, celui que...
2	✓		Choix de mots	Et alors, se peut... → Et puis, se peut...
3	✓		Article	... apprendre en langue... → ... apprendre la langue...
4		✓	Adjustement d'adjectif	... en langue savonais... → ... la langue savonaise...
5	✓		Choix de mots	... en langue savonais traditionnelle... → ... la langue savonaise...
6	✓		Choix de mots	Et aussi cette... → Et aussi cela...
7		✓	Conjugation de verbe	... rappelle moi que se suis savonais... → ... me rappelle que...
8		✓	Adjustement d'adjectif	... que se suis savonais... → ... que se suis savonaise...

Gambar 4.2.1 Tabel Data Responden 01

Pada koresponden pertama ditemukan 8 jenis kesalahan. Kesalahan pertama ditemukan berupa kesalahan urutan kata. Dalam kalimat sebelumnya koresponden menceritakan bahwa koresponden memiliki banyak perayaan keluarga, dan di kalimat ini ia ingin menceritakan bahwa Kenduren adalah salah satu yang paling sering dihadiri. Sehingga diperlukannya penambahan keterangan «*une de ces fêtes c'est Kenduren*» (salah satu dari pesta-pesta itu adalah Kenduren) untuk memperjelas makna yang ingin disampaikan. Selain itu dalam kalimat tersebut kata Kenduren yang merupakan nomina juga tidak diberikan artikel sebagaimana mestinya.

Kesalahan selanjutnya, kesalahan ke-2 dan ke-5, merupakan kesalahan dalam pemilihan kata. Dalam kesalahan ke-2 penggunaan kata «*et alors*» sebagai kata hubung untuk memberikan makna “selanjutnya” kurang tepat digunakan. Selanjutnya pada kesalahan ke-5 penulisan kata «*traditionnelle*» setelah kata «*langue javanaise*» juga kurang tepat. Karena penggambaran bahasa jawa sebagai bahasa tradisional sudah cukup dengan penulisan «*langue javanaise*».

Kesalahan dalam pemilihan kata juga ditemukan pada nomer 6 dalam kalimat tersebut dituliskan «*Et aussie cette rapelle moi*». Seharusnya kata «*cette*» diganti dengan pronom demonstratif «*cela*», karena kata setelahnya adalah «*rappelle*» yang merupakan verba, bukan nomina atau adjektiva.

Pada nomer 3 ditemukan kesalahan penggunaan preposisi «*en*» sebagai artikel untuk kata «*langue*» yang seharusnya menggunakan *article defini* «*la*» dikarenakan preposisi «*en*» merupakan preposisi yang digunakan untuk merujuk sebuah tempat.

Selain kesalahan dalam pemilihan kata, pada nomer 5 juga ditemukan kesalahan konjugasi dalam adjektiva. Kata «*langue*» merupakan nomina perempuan, sehingga kata adjektiva yang menjelaskannya harus ditambahkan imbuhan –e menjadi «*javanaise*». Hal serupa juga ditemukan dalam kesalahan nomer 8, dimana penulisan kata «*javanais*» harus diubah menjadi bentuk féminin karena subjeknya merupakan perempuan.

Dan jenis kesalahan terakhir yang ditemukan dalam koresponden 01 dituliskan pada nomer 7, yaitu kesalahan dalam konjugasi verba. Verba yang ditulis pada kalimat tersebut adalah «*rappelle moi*» yang memiliki arti “mengingatkanku”. Kesalahan terletak pada penulisan «*moi*» yang merupakan bentuk *Compléments Object Direct (COD)*, sehingga seharusnya ditulis dengan «*me*» yang merupakan verba pronominal dan menghasilkan kata kerja «*me rappelle*».

Selanjutnya, pada nomer 3 kesalahan dalam pemilihan katanya berbentuk ketidak efektifan kata. Dalam kalimat «*mon cousin et moi jouons à des jeux ensemble*» (saudaraku dan aku bermain permainan bersama) yang memberi kesan tidak efektif untuk menjelaskan “kami bermain bersama” karena terdapat pengulangan pada kata “bermain permainan”. Sehingga penghilangan kata «*à des jeux*» pada kalimat tersebut membuat kalimat tersebut menjadi lebih efektif.

Kesalahan terakhir, kesalahan ke-4, terletak pada penambahan kata «*selon moi*» yang berfungsi untuk menegaskan suatu kalimat dengan ide pembahasan yang baru, karena pembahasan pada kalimat setelahnya yang merupakan pendapat koresponden tentang tema *la fête de famille*.



4.1.3 Responden 03

KODE KORESPONDEN : 63

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1	✓		Choix de mots	Chez moi, chaque jour de la mère... → Chez moi, chaque fête...
2	✓		Article	... ma famille le célèbre avec plaisir. → ... la célèbre avec plaisir.
3		✓	Forme du verbe	Nous avons aussi offert... → Nous offrons...
4		✓	Forme du verbe	Ma soeur et moi avons partagé... → Ma soeur et moi partageons...
5		✓	Conjugation de verb	Notre mère s'assoit et regarde la télé. → Notre mère s'assoit et regarde la télé.
6	✓		Choix de mots	... elle plaisante comme si elle était vraiment une reine... → ... elle feint comme ...
7	✓		Choix de mots	... qui juste s'assoit et commande. → ... qui s'assoit seulement et nous donne des ordres.
		✓	Ordre de mots	

Gambar 4.2.3 Tabel Data Responden 03

Pada koresponden ke-3 ditemukan 8 jenis kesalahan dengan beberapa nomer memiliki jenis kesalahan yang sama. Sebagai contoh pada nomer 1 dan 6 memiliki kesalahan yang sama, yaitu dalam pemilihan kata. Pada kesalahan ke-1 kata hari ibu lebih sesuai menggunakan nomina «*fête*» dibandingkan dengan «*jour*», karena merujuk ke sebuah hari perayaan walau dalam bahasa Indonesianya disebut “hari ibu”. Pada kesalahan ke-6 penggunaan kata «*plaisante*» memiliki arti bercanda, berkelakar, bergurau (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 420) kurang tepat. Karena makna kata yang ingin dituju adalah “berperan atau berlagak”. Sehingga kata yang tepat adalah «*se prétend*» dari kata «*se prétendre*» yang memiliki arti menganggap dirinya, atau memanggil dirinya.

Kesalahan selanjutnya yang ditemukan adalah kesalahan artikel yang ditulis pada nomer 2. Karena kata «*le*» berfungsi sebagai COD untuk

menggantikan kata « fête » yang merupakan nomina perempuan, sehingga kata yang tepat adalah « la »

Selanjutnya pada kesalahan ke-3 dan ke-4 merupakan kesalahan penyesuaian kala. Karena menceritakan kebiasaan saat hari itu maka tenses yang digunakan seharusnya adalah *présent*. Sehingga terjadi perubahan tenses pada kalimat «*Nous avons aussi offert,...*» menjadi «*Nous offrons*» (kesalahan ke-3) dan «*Ma soeur et moi avons partagé,...*» menjadi «*Ma soeur et moi partageons,...*» (kesalahan ke-4)

Ditemukan pula kesalahan dalam mengkonjugasikan verba pada nomer 5 yang terletak pada kata «*s'asseoir dan regarder*» yang tidak di konjugasikan pada kalimat «*Notre mère s'asseoir et regarder la télé*». Kata yang tepat adalah «*s'asseoir*» ditulis «*s'assoit*» dan «*regarder*» menjadi «*regarde*» karena subjeknya adalah *notre mère* atau sama dengan *elle*.

Kesalahan terakhir, nomer 7, ditemukan 2 jenis kesalahan. Kesalahan pertama merupakan kesalahan pemilihan kata pada kalimat «*...,qui juste s'assoit et commande*» yang memiliki makna “hanya duduk dan memberi perintah kepada kami”. Penggunaan kata «*juste*» kurang tepat untuk menggambarkan makna “hanya duduk”. Karena kata «*juste*» memiliki makna dengan tepat, tepat, persis, dan pas (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 283). Selain itu kata «*commande*» kurang sesuai karena juga memiliki arti sebagai memesan. Sehingga kata «*commande*» diganti menjadi «*donner*» yang memiliki arti memberikan atau memberi (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 178). Kesalahan

le karaoké». Dan pada kesalahan ke-5 kata «*plaisanté*» yang bentuk infinitifnya adalah «*plaisanter*» memiliki arti bercanda, berkelakar, dan bergurau (Fatmawati, *et al.*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 420). Pada kalimat ini makna yang ingin disampaikan adalah “saling bercanda”, sehingga verba tersebut diubah menjadi verba pronominal yaitu «*se plaisenter*». Dengan adanya verba pronomial maka *auxiliaire* yang digunakan dalam kalimat awal (*avoir : avons*) tidak tepat dan diubah menggunakan *être* menjadi «*nous nous sommes plaisanté*».

4.1.5 Responden 05

KODE KORESPONDEN : 05

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1	✓		Choix de mots	pour regarder des films en cuisinait un barbecue. → ... en faisant un barbecue.
2	✓		Choix de mots	... ma famille est généralement... → ...ma famille habite généralement dans...
3	✓		Choix de mots	Nous avons rarement du temps ensemble. → Nous passons. rarement du temps ensemble.

Gambar 4.2.5 Tabel Data Responden 05

Ketiga kesalahan pada koresponden ini adalah kesalahan dalam pemilihan kata. Pada kesalahan pertama, koresponden menggunakan kata «*cuisinait*» (memasak) untuk merujuk pada kegiatan *barbecue*, namun untuk merujuk pada kata «*barbecue*» kata yang tepat adalah «*faisant*» yang memiliki arti membuat, mengerjakan, menjalankan, mengatur (Fatmawati, *et al.*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 197). Penggunaan verba «*faisant*» dipilih karena kata *barbecue* sendiri sudah memiliki arti tersirat memasak. Selanjutnya pada kesalahan kedua

menggambarkan keadaan umum pada kala itu. Akan tetapi juga ditemukan jenis kesalahan urutan kata pada nomer 3. Koresponden tidak memberikan adverbial (kata keterangan verba) setelah verba «*faisait*» untuk menggambarkan apa yang “sangat” dari kalimat tersebut.

Kesalahan ke-4 merupakan kesalahan tanda baca. Kalimat setelah kata «*puis*» menggambarkan situasi yang berbeda dari kalimat sebelumnya, sehingga kalimat tersebut harus diberi tanda baca titik (.) sebelum kata «*puis*» sebagai pemenggal kalimat.

Kesalahan terakhir yang ditandai dengan nomer 5 merupakan kesalahan kapitalisasi. Kata «*et*» merupakan sebuah kalimat baru, sehingga huruf “e” dalam kata tersebut harus huruf besar. Selain itu pada nomer 5 juga ditemukan kesalahan urutan kata. Kesalahan terletak pada tidak adanya subjek pada kalimat «*et n'avons pas oublié*».

4.1.7 Responden 07

KODE KORESPONDEN : 07

NO	JENIS KESALAHAN KATA	BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
1	✓	Capitalisation	les drapeaux avec des bombes et de l'argent → Les Drapeaux Avec Des Bombes et De L'Argent
2	✓	Ordre de mots	... il n'y a pas d'intéressant... → ... il n'y a pas de choses intéressantes...
3	✓	Capitalisation	mais, il y a une activité... → Mais, il y a...
4	✓	Capitalisation	on met un bombon... → On met un bombon...
5	✓	Article	... et une argent sur le drapeau... → ... et de l'argent...
6	✓	Punctuation	... sur le drapeau et après la... → ... le drapeau. Et après...
7	✓	Punctuation	... la prière de l'Aïeul, les pères donnent... → ... de l'Aïeul. Les pères donnent...
8	✓	Preposition	... les drapeaux a les enfants... → ... aux enfants

Gambar 4.2.7 Tabel Data Responden 07

Kesalahan pertama yang merupakan kesalahan kapitalisasi ditandai pada nomer 1, 3, dan 4. Pada kesalahan ke-1 kalimat tersebut merupakan judul karangan, sehingga huruf awal dari setiap kata harus huruf besar. Sementara itu pada kesalahan ke-3 dan 4, kedua kalimat tersebut terletak setelah titik (.), sehingga huruf awal dari kata setelahnya harus huruf besar.

Kesalahan selanjutnya terletak pada urutan kata pada nomer 2. Dalam kalimat tersebut tidak ada kata benda yang dideskripsikan oleh adjektiva «*interessant*». Sehingga kalimatnya terlihat kurang jelas maknanya.

Kesalahan ke-5 adalah kesalahan artikel. Untuk menggambarkan uang (*argent*) harus disandingkan dengan *article partitif*, karena uang merupakan nomina yang tidak bisa dihitung atau abstrak. Sehingga kata yang sesuai adalah «*de l'argent*».

Pada nomer 8 kesalahan yang ditemukan merupakan kesalahan preposisi yang terletak pada penggabungan preposisi «*à*» dan «*les*» yang seharusnya menjadi «*aux*». Selain itu juga terjadi kesalahan penulisan pada preposisi «*à*» yang ditulis “a” tanpa *accent grave*.

4.1.8 Responden 08

KODE Koresponden : 08

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1	✓		Preposisi	Décembre 2020, ... → En décembre 2020, ...
2		✓	Forme du verbe	..., ma famille et moi fêtons Noël... → ... et moi avons fêté...
3	✓		Choix de mots/Orthographe	Les fêtes, ... → Ces fêtes, ...
4		✓	Ponctuation & Forme du Verbe	Les fêtes, ce sont différents, ... → Ces fêtes c'était différents, ...
5		✓	Forme du verbe	..., parce que nous ne pouvons pas réunir... → ... nous n'avons pas pu réunir ...
6		✓	Ponctuation	... avec d'autres familles. Parce qu'il ... → ... d'autres familles, parce qu'il y a ...
7	✓		Orthographe	... n'oublierons pas les fêtes. → ... les fêtes.
8		✓	Forme du verbe & Adjustement d'adjectif	Je suis très heureux parce que, ... → J'étais très, heureuse...
9		✓	Forme du verbe & Ponctuation	parce que j'en'ai pas vu ... → ..., parce que je n'avais pas voir

Gambar 4.2.8 Tabel Data Responden 08

Kesalahan pertama yang ditemukan pada koresponden ke-8 merupakan kesalahan preposisi. Kata «*Décembre 2020*» merupakan kata yang menunjukkan periode waktu, sehingga harus ditambahkan preposisi «*en*».

Selanjutnya, pada kesalahan nomer 2, 5, 8, dan 9 kesalahan yang ditemukan merupakan kesalahan dalam penyesuaian kala. Koresponden menceritakan suatu kejadian di masa lampau dan bukan kebiasaan, sehingga pada kesalahan ke-2, 5, dan 9 semua kalanya diubah menjadi *passé composé*. Selain itu pada kesalahan ke-8 kalanya diubah menjadi *imparfait* karena merupakan penggambaran suasana dan perasaan subjek.

Pada nomer 3 menunjukkan kesalahan dalam pemilihan kata. Dikarenakan pada kalimat «*Les fêtes*» makna yang dituju adalah “pesta-pesta itu” dan sudah jelas merujuk kepada *Noël* dan *nouvel an*, maka seharusnya tidak menggunakan artikel «*les*», melainkan «*ces*» yang merupakan *adjectif démonstratif*. Selain itu

juga ditemukan kesalahan pada penulisan kata «*fêtes*» yang ditulis tanpa *accent circonflexe*, yang juga ditemukan pada kesalahan ke-7.

Selanjutnya, pada nomer 4 terdapat tiga kesalahan dalam kalimat «*Les fetes, ce sont différents, ...*». Kesalahan pertama merupakan kesalahan tanda baca dalam pemenggalan kata. Tanda baca koma (,) setelah kata «*les fêtes*» seharusnya ditiadakan dikarenakan tidak adanya pemenggalan dalam kalimat tersebut.

Selanjutnya, ditemukan kesalahan tenses yang seharusnya diubah menjadi *imparfait* karena merupakan kalimat penggambaran umum. Kesalahan terakhir yang ditemukan merupakan kesalahan dalam pemilihan kata. Pada kata «*Les fetes*» seharusnya tidak menggunakan artikel «*les*», melainkan «*ces*» yang merupakan *adjectif demonstratif* karena perayaan yang dituju sudah dijelaskan sebelumnya.

Kesalahan ke-6 adalah kesalahan pemilihan tanda baca. Karena *parce que* tidak bisa ditaruh di awal kalimat, sehingga tanda baca yang sesuai adalah koma (,). Selain itu juga ditemukan kesalahan tanda baca pada kesalahan nomer 9.

Kesalahan terletak pada pemenggalan *parce que* yang seharusnya tidak perlu ditambahkan koma (,).

Kesalahan terakhir, kesalahan ke-8, adalah kesalahan konjugasi adjektiva.

Karena subjeknya merupakan perempuan, sehingga kata “senang” (*heureux*) pada kalimat «*Je suis très heureux ...*» seharusnya berubah menjadi «*heureuse*», yaitu bentuk *féminin* dari «*heureux*».

4.1.9 Responden 09

KODE KORESPONDEN : 09

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1	✓		Choix de mots	... pour célébrer ce jour-là. → ... pour célébrer ce jour.
2	✓		Choix de mots	Chaque soir avant les vacances, ... → ... avant les fêtes
3	✓		Choix de mots	... qui seront mangés pendant les vacances. → ... pendant les fêtes.
4		✓	Capitalisation	et le processus... → Et le processus...
5	✓		Choix de mots	et le processus de préparation de ... → Et pendant le processus...
6		✓	Forme du verbe	... la clé de l'harmonie familiale réside ... → ... résidait ...
7	✓		Choix de mots	... en préparant 9 repas pour les vacances. → ... pour les fêtes.
8		✓	Forme du verbe	... ma mère voulait aussi que... → ... ma mère veut aussi...
9		✓	Capitalisation	avec cette tradition, ... → Avec cette tradition, ...
10	✓		Choix de mots	... de connait et maîtrise une variété ... → ... de connait bien de variété...
11	✓		Choix de mots	... qui sont typiques des vacances. → ... des fêtes.

Gambar 4.2.9 Tabel Data Responden 09

Pada koresponden ke-9 terdapat 7 nomor yang memiliki kesalahan yang sama pada jenis pemilihan kata, yaitu pada nomor 1, 2, 3, 5, 7, 10, dan 11. Pada kesalahan ke-2, 3, 7 dan 11 kesalahan terletak pada penulisan kata «vacances» yang kurang tepat, yang seharusnya lebih tepat untuk menggunakan «fêtes» karena menceritakan kejadian dalam suatu perayaan. Lalu, pada kesalahan ke-1 kata «ce jour-là» digunakan untuk menunjukkan keterangan waktu dimasa lampau, sehingga penggunaan kata tersebut kurang tepat. Karena, dalam kalimat tersebut menggunakan kata «chaque fête» yang berarti setiap pesta, sehingga seharusnya menggunakan «ce jour» sebagai keterangan waktu dalam kala present. Selanjutnya, pada kesalahan ke-5 dibutuhkan penambahan keterangan waktu «pendant» untuk memperjelas maksud dari kalimat tersebut. Terakhir, pada kesalahan ke-10, makna “mengetahui dan menguasai” (*connais et maîtrise*) dapat diganti menjadi «connais bien» yang memiliki arti hampir mirip, yaitu “mengetahui dengan baik”. Karena subjek tidak ikut membuat masakan tersebut, sehingga subjek hanya dapat dikatakan mengetahui, tetapi tidak menguasai.

Selanjutnya ditemukan kesalahan kapitalisasi yang ditandai pada nomer 4 dan 9. Kesalahannya adalah tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama awal kata setelah titik (.).

Terakhir, pada kesalahan ke-6 dan 8 ditemukan kesalahan pada penyesuaian kala. Pada kalimat ke-6 kata «*réside*» diubah menjadi *imparfait* karena merupakan gambaran suasana. Dan pada kesalahan ke-8 diubah menjadi *present* karena menceritakan kebiasaan dalam pesta tersebut dengan kalimat «*chaque*» di paragraf pertama, dimana kata tersebut menggambarkan kegiatan yang berulang sampai kala *present*.

4.1.10 Responden 10

KODE KORESPONDEN : 10

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1	✓		Article	... nous n'avons pas des fêtes ... → ... nous n'avons pas de fêtes.
2	✓		Choix de mots	... de famille particulière chez moi ... → ... de famille particulière.
3		✓	Ordre de mots	Quand la fête, nous allons chez nos grands-parents pour célébrer. → Pendant la fête, nous allons chez nos grands-parents pour la célébrer.
4	✓		Choix de mots	Et alors, nous faisons ... → Et puis, nous faisons ...
5	✓		Choix de mots	... pour préparer avant de la fête. → ... pour préparer avant la fête.
6		✓	Forme du verbe	Comme d'habitude, nous devions ... → Comme d'habitude, nous devions ...
7	✓		Choix de mots	Le soir d'après, ... → Le soir suivant, ...

Gambar 4.2.10 Tabel Data Responden 10

Kesalahan pertama pada koresponden ke-10 terletak pada artikel. Karena kalimat «... *nous n'avons pas des fêtes* ...» merupakan kalimat negatif, sehingga artikel «*des*» berubah menjadi «*de*».

Pada kesalahan ke-2, 3, 4, 5, dan 8 ditemukan kesalahan yang sama, yaitu kesalahan pemilihan kata. Kesalahan yang ke-2 terletak pada ketidakefektifan kata

dengan penambahan kata «*chez moi*», oleh karena itu kata tersebut dihilangkan.

Selanjutnya kesalahan ke-4 adalah ketidaktepatan penggunaan *connecteur logique*

«*et alors*». Selanjutnya kesalahan ke-5 terletak pada preposisi «*de la*» sebelum

kata «*fête*» yang seharusnya cukup dengan artikel «*la*» saja. Lalu untuk kesalahan

ke 3 dan 8, mereka memiliki tipe yang sama, yaitu kesalahan dalam memilih kata.

Pada kesalahan ketiga penggunaan kata «*quand*» kurang tepat digunakan sebagai

penggambaran kala waktu, sehingga kata yang tepat adalah «*pendant*». Sementara

pada kesalahan ke-8 pemilihan kata «*d'après*» untuk menggambarkan makna

“hari berikutnya” kurang tepat karena kata tersebut bermakna “menurut”.

Sehingga untuk menggambarkan makna “hari berikutnya” lebih tepat

menggunakan kata «*suiwant*».

Jenis kesalahan terakhir yang ditemukan adalah kesalahan urutan kata

yang terletak pada nomer 3. Dalam kalimat «*Quand la fête, nous allons chez nos*

grands-parents pour célébrer» seharusnya ditambahkan bentuk COD «*la*» untuk

menunjukkan hal apa yang di rayakan di rumah kakek dan neneknya, yang pada

kalimat tersebut merujuk pada «*la fête de l'Eid Al-Fitr*».

4.1.11 Responden 11

KODE KORESPONDEN : 11

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1		✓	Ordre de mots	Les fêtes de famille est pour moi un moment... → ...
		✓	Conjugation de verbe	de famille pour moi est un moment ...
2	✓		Choix de mots	...un moment de rencontre avec la grande famille. → ... un moment pour rencontrer la grande famille.
3		✓	Ordre de mots	Les choses que nous faisons habituellement... → Habituellement les choses que nous faisons ...
4	✓		Choix de mots	... nous réunissons pendant Lebaran Eid, → pendant la fête de l'Eid
5	✓		Choix de mots	Je fais avec ma grande famille... → Je célèbre avec...

Gambar 4.2.11 Tabel Data Responden 11

Kesalahan pertama yang ditemukan dalam koresponden 11 merupakan kesalahan urutan kata pada nomor 1. Kesalahannya adalah tertukarnya letak kata «*pour moi*» yang seharusnya terletak di awal kalimat pada kalimat «*Les fêtes de famille est pour moi un moment...*». Selain itu, ditemukan pula kesalahan konjugasi verba pada *être* «*est*» yang seharusnya adalah «*sont*» karena objeknya berbentuk jamak.

Selain pada nomer 1, kesalahan dengan jenis yang sama juga ditemukan pada nomor 4. Letak kesalahannya adalah peletakan keterangan waktu «*habituellement*» yang seharusnya terletak di awal kalimat.

Jenis kesalahan selanjutnya yang ditemukan di tiga nomer adalah kesalahan pemilihan kata. Kesalahan pemilihan kata pada nomor 2 terletak pada penggunaan kata «*de*» yang seharusnya «*pour*» untuk menggambarkan makna kalimat “moment untuk bertemu dengan keluarga besar”. Sementara pada nomor 4 kesalahannya terletak pada pemilihan kata «*Lebaran Eid*» yang seharusnya dalam bahasa Prancis ditulis «*la fête de l'Eid*». Terakhir, pada nomer 5

penggunaan kata «*fais*» kurang tepat untuk memberikan gambaran merayakan karena «*fais*» memiliki arti membuat, mengerjakan, menjalankan, dan mengatur (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 197).



«*c'est*» merupakan dua pembahasan yang berbeda, maka tanda baca yang tepat bukanlah koma (,), namun titik (.) dimana berfungsi sebagai penanda akhir pembahasan untuk memulai pembahasan yang baru.

4.1.14 Responden 14

KODE KORESPONDEN : 14

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1	✓		Choix de mots	... qui a célèbre chaque année. → ... qui est célèbre
2		✓	Conjugation de verbe	... quand tous les membres de famille rencontre... → de famille rencontrent...
3	✓		Orthographe	... pour manger assemble... → ... pour manger ensemble...
4		✓	Ordre de mots	J'aime cette fête beaucoup... → J'aime beaucoup cette fête...
5	✓		Orthographe	... parce-que je peux... → ... parce que...
6		✓	Ordre de mots	... je peux rencontrer avec mes cousins... → ... rencontre mes...
7	✓		Article	... beaucoup de bonnes nouritures. → ... beaucoup de...

Gambar 4.2.14 Tabel Data Responden 14

Pada koresponden ke 14 kesalahan pertama yang ditemukan adalah kesalahan pemilihan kata. Kalimat «*Ma famille a une fête qui a célèbre chaque année.*» memiliki makna bahwa pesta tersebut dirayakan setiap tahun, maka pemilihan verba *avoir* dalam kalimat tersebut kurang tepat digunakan. Karena verba *avoir* memiliki makna kepemilikan, sementara kalimat tersebut memerlukan verba yang berfungsi sebagai penghubung, yaitu *être*.

Kesalahan kedua merupakan kesalahan dalam konjugasi verba. Oleh karena subjek dalam kalimat tersebut adalah «*les membres de famille*» yang merupakan orang ketiga jamak, maka konjugasi kata kerja yang tepat untuk kata «*rencontrer*» adalah «*rencontrent*».

Kesalahan selanjutnya adalah kesalahan penulisan yang ditandai dengan nomor 3 dan 5. Kesalahan nomor 3 terletak pada kesalahan penulisan kata «*ensemble*» yang ditulis menjadi «*assemble*». Sementara pada nomor 5 kesalahan terletak pada penulisan «*parce que*» yang seharusnya ditulis tanpa tanda baca hubung (-).

Selanjutnya kesalahan terdapat persamaan jenis kesalahan pada nomor 4 dan 6, yaitu kesalahan urutan kata. Pada kesalahan ke-4 peletakan kata «*beaucoup*» seharusnya ditulis setelah kata kerja yang pada kalimat tersebut adalah «*aimer*». Sementara pada kesalahan ke-6 terletak pada penulisan kata «*avec*» setelah verba «*rencontrer*». Walau dalam bahasa Indonesia verba “bertemu” disandingkan dengan adverbial “dengan”, namun dalam bahasa Prancis verba “bertemu” langsung disandingkan dengan objek.

Kesalahan terakhir adalah kesalahan artikel. Dalam penulisan kata «*beaucoup*» hanya dapat disandingkan dengan artikel «*de*» walaupun objeknya bersifat jamak. Sehingga penulisan artikel «*des*» pada kalimat tersebut salah.

Kesalahan berikutnya adalah kesalahan artikel yang ditandai pada nomer

3. Kesalahannya terletak pada penulisan artikel «*des*» setelah kata «*beaucoup*».

Selain itu, pada nomer 3 juga ditemukan kesalahan tenses, dimana tenses yang seharusnya dipakai adalah *imparfait*.

Kesalahan ke-5 adalah kesalahan pemilihan kata. Kesalahan terjadi dalam kalimat «*Ma grand-mère était très heureuse et nous sommes aussi heureux de voir*

grand-mère sourire». Oleh karena dalam kalimat tersebut sudah disebutkan «*ma grand-mère*» di awal kalimat, sehingga penulisan kata «*ma grand-mère*» sebelum

kata *sourire* membuat kalimat tersebut tidak efektif. Dengan demikian kata tersebut diganti menjadi adjektif posesif *masculin singulier* «*son*» sebagai

penanda bahwa senyum tersebut dimiliki oleh nenek.

merayakan perayaan Idul Fitri”. Kata yang lebih tepat untuk kalimat tersebut adalah «*celebrons*» yang memiliki arti merayakan (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 143).

Dengan jenis kesalahan yang sama, kesalahan nomer 6 terletak pada pemilihan kata dalam memaknai kalimat “melakukan suatu hal” yang di tulis dengan «*faire un moment*» yang seharusnya lebih tepat menggunakan kata «*faire une chose*». Karena kata «*une chose*» memiliki makna hal, perkara, urusan, dan sesuatu (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 147).

Selanjutnya kesalahan nomer 9 merupakan kesalahan dalam pemilihan *pronom tonique*. Kalimat tersebut ingin diartikan dengan “kami saling bermaaf-maafan”. Namun pemilihan *pronom tonique* yang digunakan adalah «*eux*» yang merupakan *pronom tonique* dari subjek «*ils*» yang seharusnya menggunakan «*nous*».

Kesalahan terakhir pada jenis kesalahan pemilihan kata ditandai pada nomer 11. Dimana kesalahannya terletak pada penulisan kata «*avec*» setelah verba «*rencontrer*».

Selanjutnya pada kesalahan nomer 2 ditemukan dua jenis kesalahan yang terjadi. Kesalahan pertama terletak pada penulisan perayaan keagamaan seharusnya ditulis dalam huruf besar di setiap awalan katanya dan kesalahan kedua terletak pada penulisan artikel yang tidak tertulis untuk menyebutkan kata benda «*Aid Al-Fitr*».

Sama dengan kesalahan nomer 2, kesalahan nomer 4 merupakan kesalahan artikel dengan tidak menuliskan artikel «*la*» untuk kata benda «*mosquée*». Selain itu nomer 4 juga memiliki kesalahan tanda baca yang terletak pada tidak adanya tanda baca titik (.) setelah kata «*mosquée*» yang berfungsi untuk mengakhiri kalimat.

Jenis kesalahan berikutnya yang ditemukan adalah kesalahan preposisi pada nomer 3 dan 8. Kesalahan nomer 3 terletak pada pemilihan preposisi untuk keterangan waktu dalam kata «*En matin*». Preposisi «*en*» tidak bisa digunakan untuk menggambarkan “pada pagi hari”, karena keterangan waktu yang dapat menggunakan preposisi «*en*» hanya tahun, bulan, dan musim. Sehingga kata yang tepat adalah «*Le matin*». Pada nomer 8, kesalahan terletak pada ketidakadaannya penulisan preposisi «*à*» setelah verba «*penser*» yang seharusnya verba «*penser*» harus disandingkan dengan preposisi «*à*».

Kesalahan berikutnya merupakan kesalahan pemilihan kata dan tanda baca yang ditandai pada nomer 5. Kesalahan pada pemilihan kata terletak pada penggunaan verba «*rassemblons*» (mengumpulkan) untuk memaknai kalimat “mereka berkumpul kembali”. Dimana seharusnya kalimat tersebut menggunakan verba pronominal agar mencapai arti tersebut. Lalu kesalahan tanda baca pada nomer 5 terletak pada tidak adanya tanda baca koma (,) setelah kata «*et après*» dimana berfungsi untuk memenggal kalimat.

Selanjutnya pada nomer 7 ditemukan kesalahan penulisan. Kalimat «*ou nous pouvons dire*» memiliki arti sebenarnya “dimana kita dapat mengatakan”.

Namun terdapat kesalahan penulisan «*où*» menjadi «*ou*» yang memiliki arti atau.

Jenis kesalahan terakhir yang ditemukan ditandai pada kesalahan nomer

10. Terdapat tiga jenis kesalahan yang ditemukan, yaitu kesalahan urutan kata, kesalahan pemilihan kata, dan kesalahan tanda baca. Dalam kalimat «*Alors, nous*

allons avoir une évènement entre autre donner de l'argent et manger ensemble»

memiliki makna “Selanjutnya, kami akan melakukan kegiatan lain, yaitu memberikan uang dan makan bersama”. Namun dalam kalimat tersebut urutan

kata dan tanda bacanya kurang tepat sehingga makna yang disampaikan sedikit

kurang pas, maka ditambahkan tanda baca koma (,) setelah kata «*autre*» dan

ditambahkan pula kata «*ce sont*» sebelum verba «*donner*» untuk memberikan

kesan menjelaskan acara lain yang akan dilakukan. Selain itu ditemukan

kesalahan penggunaan kata «*evenement*», karena kata tersebut memiliki makna

peristiwa atau kejadian yang tidak diduga sehingga kata yang tepat untuk

menggambarkan makna kalimat tersebut adalah «*activités*». Selanjutnya

ditemukan kesalahan pada penggunaan kata «*avoir*» yang memiliki arti

mempunyai atau memiliki (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal

106), yang seharusnya kata yang tepat adalah «*faire*» yang memiliki arti

menjalankan (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 197). Sehingga

kalimat tersebut berubah menjadi «*Alors, nous allons avoir des activités entre*

autre, ce sont donner de l'argent et manger ensemble»

kesalahan penulisan adalah kesalahan penulisan suatu kata pada nomer 6, yaitu penulisan kata «*maison*» ditulis menjadi «*maTson*».

Jenis kesalahan berikutnya adalah kesalahan urutan kata yang terdapat pada nomer 3, 6, dan 14. Kesalahan pada nomer 3 terletak pada kalimat «*La fete de famille queje fais habituellement avec ma famille a lieu pendant la nouvelle année*». Pada kalimat tersebut kata «*a lieu pendant*» diganti menjadi «*se passe*» dan ditulis setelah tanda baca koma (,) di kata «*famille*». Hal tersebut dibuat agar memberikan makna kata yang sesuai, yaitu “perayaan keluarga yang aku lakukan bersama keluargaku adalah ketika perayaan tahun baru”. Selanjutnya pada nomer 6 kesalahan terletak di ketidakadaannya verba kedua yang menjelaskan verba «*adorer*» dalam kalimat «*Avant le Nouvel An, nous adorons dans notre maTson*». Dan terakhir, pada nomer 14 kesalahan ditemukan pada tidak adanya objek dan *pronom possessif* dari kata «*espoir*» pada kalimat «*En plus de cela, dites espoir l'annee prochaine pour nous et nos familles*».

Jenis kesalahan berikutnya adalah kesalahan kapitalisasi yang terletak pada nomer 5, 15, 16, dan 17. Kesalahan pada nomer 5 adalah penggunaan huruf kapital untuk menuliskan perayaan tahun baru yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital. Dan untuk nomer 15, 16, dan 17 kesalahan terletak pada penulisan huruf kecil pada awal kata setelah tanda titik yang seharusnya dituliskan dalam huruf kapital.

Selanjutnya adalah kesalahan pemilihan kata pada nomer 8, 10, dan 12.

Pada nomer 8 kesalahan terletak pada ketidak tepatan memilih kata «*culte*» untuk menggambarkan perayaan yang dirayakan. Lalu pada nomer 10 terdapat kalimat

yang ingin menggambarkan bahwa kegiatan tersebut untuk sesi bermaaf-maafan antar keluarga. Sehingga kata «*pour*» dipindah tempatkan menjadi setelah subjek dan konjugasi verba dari «*s'excuse*» juga diganti menjadi «*nous excusons*» karena subjek dalam kalimat ini adalah «*moi et toute ma famille*». Kesalahan pada nomer 12 adalah ketidak tepatan pemilihan kata untuk mengartikan “berterimakasih” yang seharusnya adalah «*remercier*» karena memiliki arti berterimakasih dan mengucapkan terima kasih (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 449), sementara kata «*merci*» hanya memiliki arti terima kasih atau ucapan terima kasih (Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 329).

Kesalahan selanjutnya yang ditandai pada nomer 9 merupakan jenis kesalahan preposisi. Kesalahannya terletak pada ketidakadaan preposisi «*de*» dalam kalimat «*la session Mandok Hata*». Karena kalimat tersebut bertujuan untuk menunjukkan bahwa hal special dari perayaan ini adalah sesi dari Mandok Hata, dan preposisi «*de*» berfungsi untuk mengantikan kata “dari”.

Jenis kesalahan terakhir yang ditemukan adalah kesalahan tanda baca pada nomer 11 dalam kalimat «*pour les erreurs qui .. se sont produites*». Kesalahan terletak pada tanda baca titik (.) yang berada di tengah kalimat antara kata «*qui*» dan «*se*» yang seharusnya tidak ada.

4.1.19 Responden 19

KODE KORESPONDEN : 19

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1	✓		Choix de mots	Le 30 janvier hier, l'anniversaire de ... → Le 30 janvier dernier, c'était l'anniversaire de ...
2		✓	Capitalisation	ma famille et moi aussi... → Ma famille...
3	✓		Choix de mots	... avons célébré son anniversaire hier. → ...célébré son anniversaire.
4		✓	Forme du verbe	Nous invitons également... → Nous avons invité...
5	✓		Choix de mots	... ses amis à faire une fête... → ... à célébrer une fête ...
6		✓	Ponctuation	... mon petit frère et ses amis et aussi... → ... ses amis, et aussi
7		✓	Ponctuation	... vraiment adoré la fête et moi... → ... la fête. Et moi...
8		✓	Ordre de mots	... et moi, mon père et ma mère aussi. → Moi, mon père, et ma mère l'ont aussi adoré

Gambar 4.2.19 Tabel Data Responden 19

Kesalahan nomer 1 pada koresponden 19 memiliki dua jenis kesalahan, yaitu pemilihan kata dan urutan kata. Kesalahan pemilihan kata terletak pada pemilihan kata «*hier*» dibandingkan «*dernier*» untuk menjelaskan tanggal 30 januari yang lalu. Karena kata hier berarti kemarin, baru saja, dan belum lama (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 229), sementara kata *dernier* memiliki arti yang terakhir (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 170). Selain itu, kesalahan pada urutan kata terletak tidak adanya verba dalam kalimat tersebut.

Kesalahan nomer 3 merupakan kesalahan kapitalisasi dimana tidak menuliskan huruf kapital dalam penulisan huruf pertama dari kata setelah titik.

Kesalahan pada nomer 3 dan 5 memiliki jenis yang sama, yaitu pemilihan kata. Pada kesalahan ke-3 penulisan kata «*hier*» dalam kalimat tersebut tidak diperlukan sehingga lebih baik dihilangkan untuk membuat kalimat lebih efektif.

Sementara pada kesalahan ke-5 pemilihan kata «faire» untuk verba dari objek «une fête» kurang tepat, sehingga diganti menjadi «célébrer».

Selanjutnya merupakan jenis kesalahan penyesuaian kala yang ditandai dengan nomor 4. Karena menceritakan kegiatan di masa lampau yang hanya dilakukan satu kali, maka kala waktu yang seharusnya digunakan adalah *passé composé*, bukan *present*.

Kesalahan nomor 6 dan 7 adalah kesalahan tanda baca. Kesalahannya merupakan ketidak tepatan pemenggalan kata, sehingga harus ditambahkan tanda baca koma (,) di nomor 6 dan titik (.) di nomor 7.

Kesalahan terakhir yang ditemukan adalah kesalahan urutan kata pada nomor 8. Kesalahan terletak pada tidak ada verba dalam kalimat tersebut.

4.1.20 Responden 20

KODE KORESPONDEN : 20

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1		✓	Capitalisation	La fête du nouvel an 2021 → La Fête du Nouvel An 2021
2		✓	Ordre de mots & Ponctuation	... du nouvel an 2021, très différent... → an 2021 était très ...
3		✓	Forme du verbe	Je fête la nouvelle année... → J'ai fêté ...
4		✓	Forme du verbe	Il y a mon père... → Il y avait mon père ...
5		✓	Forme du verbe	Même si ce n'est qu'avec... → ... ce n'était qu'avec
6		✓	Capitalisation	les célébrations du Nouvel An 2021... → ... du nouvel an 2021...
7		✓	Forme du verbe	... 2021 sont très amusantes... → ... 2021 étaient très amusantes.
8		✓	Forme du verbe	Il y a beaucoup de... → Il y avait beaucoup de...
9	✓		Orthographe	... beaucoup de activités... → ... beaucoup d'activités.
10		✓	Forme du verbe	... nous pouvons faire ensemble... → ... nous avons pu ...
11	✓		Choix de mots	... jouer le game, la cuisine ensemble... → ... cuisiner ensemble...
12		✓	Forme du verbe Ajustement d'adjectif	Je suis très heureux... → J'étais très heureuse...
13		✓	Ajustement d'adjectif	... avec ma petit famille... → ... ma petite famille...

Gambar 4.2.20 Tabel Data Responden 20

Kesalahan pertama yang ditemukan adalah kesalahan kapitalisasi yang ditunjukkan pada penulisan huruf kecil untuk penulisan judul yang seharusnya ditulis dalam huruf kapital di setiap huruf pertama katanya.

Kesalahan nomer 2 adalah kesalahan urutan kata. Kesalahan terletak pada tidak adanya verba dalam kalimat «*La fête du nouvel an 2021, très différent*».

Selain itu terdapat kesalahan pemenggalan kata, yaitu penulisan koma (,) setelah kata 2021 yang seharusnya tidak ada.

Berikutnya adalah kesalahan dalam penyesuaian kala yang terletak pada nomer 3, 4, 5, 7, 8, 10, dan 12. Oleh karena menceritakan kegiatan di masa lampau dan hanya dilakukan sekali, maka kala yang digunakan seharusnya adalah *passé composé*, dan untuk yang menggambarkan gambaran umum atau perasaan subjek maka menggunakan kala *imparfait*.

Selanjutnya, pada nomer 9 ditemukan kesalahan penulisan pada penggabungan kata «*de*» dan «*activités*». Karena kata «*de*» diakhiri huruf vokal dan kata «*activités*» diawali huruf vokal, maka seharusnya kata tersebut digabungkan dengan tanda petik satu (') menjadi «*d'activités*».

Kesalahan berikutnya adalah kesalahan pemilihan kata yang ditandai pada nomer 11. Karena dalam kalimat tersebut ingin menunjukkan kegiatan yang biasa dilakukan, maka seharusnya kata «*la cuisine*» yang merupakan nomina diganti menjadi «*cuisiner*» yang merupakan verba dari masak.

Dan kesalahan terakhir adalah kesalahan pada konjugasi adjektiva yang ditandai dengan nomer 12 dan 13. Kedua nomer tersebut memiliki kesalahan yang

sama, yaitu tidak mengkonjugasikan adjektivanya menjadi bentuk feminin.

Kesalahan terletak pada penulisan «*heureux*» dengan subjek *je* adalah perempuan (nomer 12) dan kata «*petit*» untuk menggambarkan «*famille*» yang merupakan kata nomina *féminin* (nomer 13).

4.1.21 Responden 21

KODE KORESPONDEN : 21

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1	✓		Choix de mots + Préposition	... à chez moi est amusement → chez moi est amusant.
2		✓	Capitalisation	Le matin, se me lave... → Le matin, se me lave...
3		✓	Ordre de mots	... puis aller à mosquée pour prier. → ... puis je vais
4	✓		Article	à la mosquée ...
5	✓		Choix de mots	Alors, à midi, ... → Ensuite, à midi ...
6	✓		Accord en nombre	... beaucoup de nourriture, ... → ... beaucoup de nourritures
7	✓		Article + Choix de mots	... par exemple sont sate, bakso, sayur lodeh, etc. → ... par exemple le sate, le bakso, le sayur lodeh, etc.
8	✓		Capitalisation	et puis, le soir moi, ... → Et puis ...
9	✓		Orthographe	... mon frère, ma soe, etc... → ... ma soeur...
10	✓		Capitalisation + Ponctuation	voilà c'est... → Voilà, c'est...
11	✓		Choix de mots	... c'est des fêtes... → c'est une fête...
12	✓		Préposition	... de famille à chez moi. → ... de famille chez moi.

Gambar 4.2.21 Tabel Data Responden 21

Kesalahan pertama yang ditemukan adalah kesalahan pada pemilihan kata dan preposisi pada nomer 1. Kesalahan pemilihan kata terletak pada penulisan kata «*amusement*» yang merupakan nomina dan memiliki arti hiburan, kesenangan, dan pengobatan hati (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 55) untuk kalimat dengan makna yang ingin disampaikan adalah “pesta di rumahsaya menyenangkan”. Oleh karena itu kata yang tepat adalah «*amusant*» yang merupakan adjektiva dan memiliki arti menyenangkan (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 55). Selain itu kesalahan preposisi juga ditemukan pada penulisan preposisi «*à*» setelah sebelum kata *chez*.

Selanjutnya adalah kesalahan kapitalisasi pada nomer 2, 7, dan 9. Kesalahan terletak pada penulisan huruf kecil pada huruf pertama kata setelah titik.

Selain kapitalisasi, pada kesalahan nomer 9 juga ditemukan kesalahan tanda baca. Kesalahannya berupa kesalahan dalam pemenggalan kata setelah «voilà» yang kurang tepat, sehingga ditambahkan tanda baca koma (,) agar pemenggalan katanya lebih baik.

Kesalahan ke-3 merupakan kesalahan urutan kata. Pada kalimat «*le matin, je me lave, puis aller à mosquée pour prier*» tidak ditemukan subjek setelah kata «*puis*», sehingga penafsiran dari kalimat tersebut kurang tepat. Dalam kalimat tersebut juga ditemukan dua kata kerja yang bersifat setara, sehingga verba «*aller*» juga harus dikonjugasikan menjadi «*vais*». Selain itu ditemukan pula kesalahan artikel pada kata benda «*mosquée*» yang tidak disertai dengan artikel «*la*».

Selanjutnya terdapat kesalahan pemilihan kata yang ditandai dengan nomer 4 dan 10. Pada nomer 4 kesalahannya terdapat pada ketidak tepatan penggunaan kata dalam *connecteur logique*. Kata «*alors*» merupakan *connecteur logique* dari *conséquence* atau akibat, sementara kalimat tersebut menggambarkan *clasifications* atau urutan, sehingga *connecteur logique* yang tepat adalah «*ensuite*». Sementara pada kesalahan ke-10 terletak pada pemilihan kata untuk menggambarkan “sebuah pesta”. Dikarenakan pesta yang diceritakan hanya ada satu, maka kata dan artikel yang tepat adalah «*une fête*».

Pada kesalahan nomer 5 ditemukan kesalahan imbuhan. Kata «*beaucoup*» memiliki makna jamak, sehingga objek yang didampingi kata tersebut harus diubah menjadi bentuk jamak dengan ditambahkan imbuhan *-s* menjadi «*nourritures*».

Pada kesalahan yang ditandai dengan nomer 6 ditemukan dua jenis kesalahan. Kesalahan pertama adalah kesalahan artikel, dimana tidak ada artikel yang mendampingi pada semua nama makanan yang disebutkan. Sementara kesalahan kedua adalah pemilihan kata «*sont*» yang tidak diperlukan karena bukan merupakan kalimat baru sehingga tidak diperlukan verba baru.

Kesalahan ke-8 adalah kesalahan penulisan pada penulisan bahasa Prancis dari saudara perempuan. Penulisan kata «*sœur*» ditulis menjadi «*soe*».

Kesalahan terakhir yang ditemukan adalah kesalahan preposisi yang ditandai pada nomer 11. Kesalahan terletak pada penulisan «*à*» sebagai preposisi dari «*chez*».

harus dihilangkan. Selain itu untuk adjektiva warna yang dipilih juga kurang tepat. Kata «*blonde*» memiliki arti warna putih, sementara «*curcuma*» atau dalam bahasa Indonesia adalah kunyit, berwarna kuning (*jeune*). Selanjutnya pada kesalahan nomer 10 dengan kalimat yang sama juga ditemukan kesalahan dalam pemilihan kata. Untuk menegaskan bahwa warna kuning tersebut dari sari kunyit maka ditambahkan kata «*grâce à*» dalam kalimat tersebut, menjadi «*grâce au curcuma*» dan menghilangkan kata «*parce que*» karena kata tersebut harus diikuti oleh kalimat.

Selanjutnya adalah kesalahan penyesuaian kala yang ditandai pada nomer 2 dan 3. Karena tidak ada waktu spesifik seperti keterangan waktu tanggal, bulan, atau tahun, maka kala yang digunakan adalah *present*. Sehingga semua kala yang dituliskan dalam *passé compose* diubah menjadi *present*.

Lalu ditemukan pula kesalahan kapitalisasi ditandai pada nomer 5 dan 12. Kesalahan terletak pada penggunaan huruf kapital untuk penulisan nama makanan, karena penulisan nama makanan tidak memerlukan huruf kapital pada awal katanya.

Selanjutnya pada nomer 6 ditemukan kesalahan pada urutan kata dan pemilihan kata dalam kalimat «*Rendang est cuisine de viande et lait de coco qu'ils cuire pour 3-6 heures*». Penulisan «*est cuisine*» dalam kalimat tersebut kurang tepat digunakan, yang dimana seharusnya menggunakan kata «*se compose*» yang memiliki makna “terdiri” untuk menggambarkan bahwa makanan rendang berisikan daging dan santan. Selain itu pada penulisan «*qui*» yang

merupakan kata ganti nomina hanya bisa diikuti oleh verba. Sehingga ditambahkannya verba «*est*» sebagai pengganti «*ils*» dan juga menambahkan kata «*pendant*» yang memiliki arti selama (Fatmawati, *et al.*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 416) untuk menggantikan kata «*pour*» dalam kalimat tersebut.

Ditemukan pula kesalahan penulisan yang ditulis pada nomer 8 dan 12.

Pada nomer 8 kesalahan terletak pada penulisan nomina «*cuisine*» yang ditulis menjadi «*cuisiné*». Sementara pada nomer 12 kesalahan terletak pada penulisan «*complet*» yang ditulis menjadi «*complète*».

Pada kesalahan nomer 13 juga ditemukan kesalahan dalam pemilihan kata.

Kesalahan terletak pada penulisan nasi yang ditulis dalam bahasa inggris, “*rice*”.

Kesalahan terakhir ditandai pada nomer 14 yang merupakan kesalahan dalam urutan kata. Makna yang dituju dari kalimat tersebut adalah “saya sangat menyukainya.” yang merujuk pada pesta yang diceritakan. Sehingga kesalahannya terletak pada ketidakadaannya COD «*la*» sebelum verba untuk merujuk pada pesta tersebut.

Selanjutnya juga ditemukan kesalahan pemilihan kata yang ditandai pada nomor 3 sampai 6. Pada nomor 3 dan 4 kata yang dituju adalah bulan, namun terjadi kesalahan menjadi «*le soleil*» yang memiliki arti matahari. Lalu pada nomor 5, kata «*voir*» kurang tepat digunakan untuk kalimat yang memiliki arti “memutuskan kapan akan menjalankan puasa”, sehingga kata tersebut diganti menjadi «*décider*». Terakhir, pada nomor 6 kesalahan terletak pada penulisan preposisi «*au*» sebelum kata «*jour*» dalam kalimat «*Au jour où nous fêtons Eid Al-Fitri*». Makna yang diinginkan dari kalimat tersebut adalah “hari dimana kami merayakan Idul Fitri”, sehingga tidak diperlukan penulisan preposisi, namun hanya dibutuhkan artikel «*le*».

Kesalahan ke-8 adalah kesalahan pada konjugasi adjektif pada adjektif posesif. Dalam kalimat «*les gens portent ses nouveaux vêtements*» subjek yang digunakan adalah «*les gens*», yang setara dengan «*ils*». Sehingga adjektif posesif yang digunakan seharusnya «*leurs*» bukan «*ses*» yang merupakan adjektif posesif dari «*il*».

Selanjutnya pada kesalahan ke 11 ditemukan 3 jenis kesalahan, yaitu kesalahan penulisan, urutan kata, dan imbuhan. Kesalahan dalam penulisan ditemukan dalam penulisan «*délicieuses*» yang ditulis menjadi «*délicieuses*».

Selanjutnya untuk kesalahan imbuhan ditemukan pada kata-kata «*des délicieuses nourriture*» yang seharusnya kata «*nourriture*» diubah dalam bentuk jamak menjadi «*nourritures*». Terakhir, kesalahan dalam urutan kata ditemukan dari kalimat yang sama pada imbuhan, yaitu peletakan adjektiva «*délicieuse*» yang memiliki lebih dari 2 suku kata seharusnya diletakan setelah nomina.

Kesalahan terakhir yang ditemukan dalam koresponden 23 adalah kesalahan konjugasi verba yang ditandai dengan nomor 12. Konjugasi verba subjek «*je*» dalam tenses present dari kata «*recevoir*» adalah «*reçois*», namun dituliskan menjadi «*reçoive*» yang mana merupakan konjugasi subjek «*je*» dalam mood *subjunctive present*.

4.1.24 Responden 24

KODE KORESPONDEN : 24

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1	✓		Article	... organise le fête de famille. → ... organiser la fête de famille.
2	✓		Choix de mots	... nous allons faire du cuire... → ... nous allons faire la cuisine...
3	✓		Article & Accord	... prépare beaucoup des cuisine... → ... prépare beaucoup de cuisines...
4	✓		Choix de mots	Nous mangeons, se parler... → Nous mangeons, bavardons...
5		✓	Conjugation de verbe	... et passe les temps ensemble... → ... et passons le temps ensemble...
6		✓	Article	
7		✓	Forme du verbe	... les adultes ont préparé... → ... les adultes préparent...
8	✓		Article & Choix de mots	... un chambre dédiée à eux. → ... une chambre.
9		✓	Conjugation de verbe	De cette façon, ils vas avoir... → De cette façon, ils vont avoir...
10	✓		Article	... un bonne mémoire... → ... une bonne mémoire...
		✓	Ordre de mots	... au jouer le traditionnel jeu... → ... au jouer le jeu
				traditionnel

Gambar 4.2.24 Tabel Data Responden 24

Jenis kesalahan pertama yang ditemukan adalah kesalahan artikel pada nomor 1, 3, 5, 7, dan 9. Pada nomor 1 kesalahan terletak pada jenis artikel yang digunakan. Kata «*fête*» pada paragraf tersebut baru diucapkan satu kali, sehingga jenis artikel yang tepat adalah *féminin indéfini*. Lalu kesalahan pada nomor 3 merupakan kesalahan dalam penulisan «*des*» setelah kata «*beaucoup*». Pada nomor 5 kesalahan terletak pada penulisan artikel «*les*» untuk nomina «*temps*» yang seharusnya menggunakan artikel «*le*». Pada nomor 7 kesalahan terletak pada kesalahan penulisan artikel untuk «*chambre*» yang merupakan nomina *féminin* yang seharusnya menggunakan artikel «*une*». Dan hal yang sama juga terjadi pada

nomer 9, dimana kata «*mémoire*» merupakan nomina *féminin*, sehingga seharusnya menggunakan artikel «*une*».

Selain kesalahan artikel, pada nomer 3 juga ditemukan kesalahan imbuhan.

Dengan adanya kata *beaucoup* yang menunjukkan bentuk jamak, maka kata «*cuisine*» harus ditambahkan imbuhan –s sebagai penanda bentuk jamak.

Selanjutnya pada nomer 4 ditandai dengan kesalahan dalam pemilihan kata untuk menafsirkan kata “mengobrol”. Kata yang tepat untuk mengartikan “mengobrol” adalah «*bavardons*» yang memiliki arti bercakap-cakap atau mengobrol (Fatmawati, *et al*, Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 120).

Selain itu ditemukan juga kesalahan dalam pemilihan kata yang ditandai dengan nomer 7. Kesalahan terletak pada kalimat «*Pour les enfants, les adultes ont préparé un chambre dédiée à eux*». Dikarenakan sudah dijelaskan diawal kalimat bahwa kamar yang disiapkan diperuntukan kepada anak-anak, maka penggunaan kata «*dédiée à eux*» tidak diperlukan karena menyebabkan pengulangan.

Selanjutnya ditemukan kesalahan dalam konjugasi verba yang ditandai dengan nomer 5 dan 8. Pada nomer 5 dengan kalimat «*Nous mangeons, se parler, et passe les temps ensemble*», verba «*passer*» memiliki konjugasi yang salah.

Subjek yang digunakan dalam kalimat adalah «*nous*», maka konjugasi yang tepat adalah «*passons*». Sementara pada nomer 8 dengan kalimat «*ils vas avoir un bonne mémoire*», verba «*aller*» memiliki konjugasi yang salah karena subjeknya adalah «*ils*», bukan «*il*».

Kesalahan nomer 6 merupakan kesalahan penyesuaian kala. Karena tidak ada kala waktu yang spesifik seperti tanggal, bulan, atau tahun, maka kala yang dipakai seharusnya adalah *present*.

Kesalahan terakhir yang ditemukan dalam koresponden 24 adalah kesalahan dalam urutan kata yang ditulis pada nomer 10. Dalam kata «...*le traditionnel jeu...*» kesalahan terletak pada peletakan adjektiva. Adjektiva yang memiliki suku kata lebih dari dua, yang pada kalimat tersebut adalah «*traditionnel*», harus ditaruh setelah kata bendanya. Sehingga urutan yang benar adalah «...*le jeu traditionne...l*».

4.1.25 Responden 25

KODE KORESPONDEN :25				
NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1	✓		Article & Accord	J'ai beaucoup cousins... → J'ai beaucoup de cousins
2	✓		Choix de mots	... et cousins masculins aussi. → ... et cousins aussi.
3	✓		Article	Les célébration... → La célébration
4	✓		Choix de mots	... qui ont sauvé lieu... → qui est sauvé lieu...
5	✓		Choix de mots	... sauvé lieu est... → ... sauvé lieu sont...
6	✓		Orthographe	la prière ensemble... → Prier ensemble..
7	✓		Choix de mots	... est puis mangé ensemble. → ... et puis...
8		✓	Conjugation de verbe	... mange ensemble. → ... manger ensemble.
9	✓		Article	De cette façon le famille... → ... la famille...
10		✓	Punctuation	D'après moi le thème... → D'après moi, le thème...
11	✓		Orthographe	... parce-que... → ... parce que...
12		✓	Conjugation de verbe	... nous rapelle à... → ... nous rappelons à...
13	✓		Choix de mots	... qu'ils aient des maison loin ou près... → ... qu'ils habitent...

Gambar 4.2.25 Tabel Data Responden 25

Kesalahan pertama yang ditemukan adalah kesalahan artikel pada nomer 1, 3, dan 9. Pada nomer 1 kesalahan terletak pada tidak adanya artikel «*de*» setelah kata «*beaucoup*». Selanjutnya pada nomer 3 kesalahan berupa kekeliruan penulisan artikel yang digunakan karena «*celebration*» bersifat *féminin* singulier,

maka artikel yang sesuai adalah «*la*». Terakhir, pada nomer 9 kesalahan terletak pada artikel untuk kata «*famille*» yang merupakan nomina *féminin* singularier.

Pada nomer 1 juga ditemukan kesalahan dalam imbuhan. Karena kata «*beaucoup*» memiliki makna jamak, maka objeknya harus diberikan imbuhan –s sebagai penanda benda jamak.

Selanjutnya kesalahan pada pemilihan kata yang ditemukan dalam nomer 4, 5, 7, dan 13. Pada kesalahan ke 4 dan 5 letak kesalahan terdapat dalam kalimat yang sama, yaitu «*Les célébration qui ont souvent lieu est...*». Kata verba setelah «*qui*» yang sesuai adalah «*être*», sehingga kata «*ont*» diganti menjadi «*est*». Lalu pada kesalahan ke-5, verba «*être*» yang digunakan seharusnya adalah «*sont*» karena subjeknya lebih dari satu.

Sementara pada nomer 7 kesalahan terletak pada penulisan kata “dan” (*et*) yang ditulis menjadi «*est*» yang merupakan konjugasi dari verba «*être*».

Selanjutnya pada pesalahan nomer 13 terletak pada kesalahan pemilihan kata dalam verba «*avoir*» dari kalimat «*...qu'ils aient des maisons loin ou près*» (yang tinggal dekat ataupun jauh). Untuk menafsirkan kata tinggal, verba *avoir* «*aient*» diganti dengan verba «*habiter*» yang memiliki arti bertempat tinggal, mendiami, menempati, dan menghuni (Kamus Besar Bahasa Prancis, hal 218). Selain itu, penulisan kata «*maison*» juga dihapuskan karena sudah menggunakan verba «*habiter*». Sehingga kalimatnya berubah menjadi «*...qu'ils habitent loin ou près*».

Kesalahan berikutnya adalah kesalahan dalam penulisan yang ditulis pada nomer 6 dan 11. Pada nomer 6 kesalahan terletak pada penulisa verba «*prier*»

ditulis menjadi «*pière*», dan pada kesalahan ke-11 terletak pada penulis «*parce que*» yang ditulis dengan menambahkan tanda baca sambung (-).

Selanjutnya adalah kesalahan dalam konjugasi verba pada nomer 8 dan 12.

Pada kesalahan ke-8, kata kerja «*manger*» merupakan kata kerja kedua dalam kalimat tersebut, sehingga penulisan yang tepat adalah dalam bentuk infinitif. Dan pada kesalahan ke-12 konjugasi yang tepat dalam verba «*rappeler*» dengan subjek *nous* adalah «*rappelons*».

Kesalahan terakhir yang ditemukan dalam koresponden 24 adalah kesalahan tanda baca yang ditandai dengan nomer 10. Kesalahannya terletak pada pemenggalan kata setelah kata «*D'après moi*» yang seharusnya diberikan tanda baca koma (,) untuk memberikan pemenggalan kata dan penekanan yang tepat dalam kalimat tersebut.

4.1.26 Responden 26

KODE KORESPONDEN : 26

NO	JENIS KESALAHAN		BENTUK KESALAHAN	URAIAN KESALAHAN
	KATA	KALIMAT		
1	✓		Article	dernier eid al fitr, ... → L'Eid Al-Fitr dernier, ...
		✓	Ordre de mots, Capitalisation	
2		✓	Capitalisation	pour fêter l'eid al fitr ... → l'Eid Al-Fitr ...
3	✓		Orthographe & Article	...une sorte de cuisin arabe... → ...de la cuisine ...
4		✓	Ordre de mots, Ponctuation	... en particulier le jour de l'Aïd al fitr → ... en particulier pendant le jour de l'Aïd Al-Fitr.
			Capitalisation	

Gambar 4.2.26 Tabel Data Responden 26

Pada nomer 1 dari koresponden 26 Ditemukan 3 jenis kesalahan.

Kesalahan pertama merupakan kesalahan artikel yang terletak pada kata benda

«*eid al fitri*» yang tidak diberikan artikel. Lalu kesalahan kedua adalah kesalahan dalam kapitalisasi. Masih dengan kata-kata yang sama, penulisan untuk hari perayaan keagamaan seharusnya ditulis dengan huruf kapital di setiap awal katanya. Terakhir adalah kesalahan pada urutan kata, dimana peletakan keterangan waktu «*dernier*» seharusnya ditaruh di belakang nomina.

Selanjutnya kesalahan kapitalisasi juga ditemukan kembali dan ditandai dengan nomer 2, yaitu kesalahan dalam penulisan hari perayaan keagamaan.

Kesalahan ke-3 merupakan kesalahan penulisan dan artikel. Kesalahan penulisan ditemukan dalam penulisan «*cuisine*» yang ditulis menjadi «*cuisi*».

Selain itu, kata «*cuisine*» merupakan nomina yang seharusnya diberikan artikel «*la*» didepan kata «*cuisine*».

Dan yang terakhir, pada kesalahan nomer 4 ditemukan 3 jenis kesalahan kembali, yaitu urutan kata, tanda baca, dan kapitalisasi. Pada kalimat «*en particulier le jour de l'Aïd al fitr*» tidak ada tanda baca titik (.) yang dituliskan untuk mengakhiri kalimat tersebut, sehingga menjadikan kesalahan pada tanda baca. Selanjutnya dalam penulisan «*l'Aïd al fitr*», seharusnya setiap awal huruf dalam kata-kata tersebut ditulis dalam huruf kapital karena merupakan perayaan keagamaan. Terakhir, kesalahan dalam urutan kata dilihat dari tidak adanya keterangan waktu yang melengkapi kalimat tersebut, sehingga dalam penafsirannya kurang tepat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.3 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada hasil production écrit dari 26 Mahasiswa Bahasa dan Sastra Prancis Universitas Brawijaya semester 5 angkatan 2018, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 262 kesalahan yang terbagi menjadi 11 jenis kesalahan penulisan dan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu kategori kesalahan dalam kata dan kategori kesalahan dalam kalimat. 11 jenis kesalahan yang ditemukan tersebut meliputi :

5.1.1 Kesalahan Artikel yang terjadi sebanyak 34 kali atau 13%

5.1.2 Kesalahan Preposisi sebanyak 7 kali atau 3%,

5.1.3 Kesalahan Pemilihan Kata terdapat sebanyak 70 kali atau 27%

5.1.4 Kesalahan Penulisan sebanyak 28 kali atau 11%

5.1.5 Kesalahan Imbuhan ditemukan sebanyak 5 kali atau 2%

5.1.6 Kesalahan Bentuk Verba sebanyak 31 kali atau 12%

5.1.7 Kesalahan Kapitalisasi tercatat sebanyak 25 kali atau 10%

5.1.8 Kesalahan Tanda Baca sebanyak 18 kali atau 7%

5.1.9 Kesalahan Konjugasi Verba sebanyak 10 kali atau 4%

5.1.10 Kesalahan Penyesuaian Adjektiva sejumlah 7 kali atau 3%

5.1.11 Kesalahan Urutan Kata ditemukan sebanyak 27 kali atau 10%.

Dengan penjabaran jumlah kesalahan seperti diatas, maka ditemukan pula 5 kesalahan penulisan yang banyak terjadi secara berurutan dari yang terbesar, yaitu Kesalahan Pemilihan Kata, Kesalahan Artikel, Kesalahan Bentuk Verba, Kesalahan Penulisan, dan Kesalahan Urutan Kata. Selain itu, pada penelitian ini ditemukan kesalahan yang paling jarang terjadi, yaitu Kesalahan Imbuhan.

4.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kesalahan penulisan dalam bahasa Prancis, ditemukan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yaitu : Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mencari penyebab dari kesalahan.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sleman : Ar-Ruzz Media.

Akyüz, A., Bonenfant, J., Orne-Gliemann, M. F., & Shahmaei, B. B. (2015). *Grammaire du français*. Paris : Hachette Livre.

Analisis. (n.d). In *KBBI Daring*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>

Bogdan, R., & Biklen, S. K. (1982). *Pengantar Studi Penelitian*. Bandung : PT ALFABETA

Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Terjemahan oleh Arief Rurchan*. Surabaya : Usaha Nasional.

Corder, S. (1967). *The Significance Of Learner's Errors*, 5(1-4), 161-170. Retrieved from <https://doi.org/10.1515/iral.1967.5.1-4.161>

Creswell, J. (2008). *Educational Research. Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Amerika : Pearson Prentice Hall

Crystal, D. (1999). *The Penguin Dictionary Of Language*. London : Penguin

Djojonegoro, W. (1996). *Lima Puluh Tahun Perkembangan Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Fatmawati, I., & Lefort F. (2016). *Kamus Besar Bahasa Prancis*. Yogyakarta : Bantul

Finocchiaro, M. (1964). *English As A Second Language: From Theory To Practice*. New York : Simon and Schuster Inc.

Indrawati. (2016). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Skripsi Mahasiswa Jurnalistik*. Palembang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

James, C. (1998). *Errors In Language Learning and Use : Exploring Error Analysis*. New York : Routledge

Kesalahan (n.d). In *KBBI Daring*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kesalahan>

Keterampilan bahasa. (n.d). In *KBBI Daring*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keterampilan%20bahasa>

Krashen, S. (2002). *Second Language Acquisition and Second Language Learning*. Oxford : Pergamon Press

Maharani, T., & Astuti, E. S. (2018). *Pemerolehan Bahasa Kedua dan Pengajaran Bahasa Dalam Pembelajaran BIPA*, 10(1). Retrieved from <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/ls/article/view/938>

Mulyati, Y. (2008). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurgiyantoro, B. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. remaja Rosdakarya

Purba, A. (2013). *Peranan Lingkungan Bahasa Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua*, 2(2). Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/1447>

Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya*. Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/1104/>

Richards, J. C. (1974). *Error Analysis, Perspective on Second Language Acquisition*. London: Longman.

Tarigan, G. H. (1997). *Analisis kesalahan berbahasa*. Jakarta : Depdikbud

Tarigan, G. H. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Unsiyah, F., & Yuliati, R. (2018). *Pengantar Ilmu Linguistik*. Malang : UB Press

Widodo, M. (2017). *Pembelajaran bahasa kedua*. Yogyakarta : Textium.

Yanuarita, S. (2013). *Analisis kesalahan struktur (grammaire) pada mahasiswa semester I jurusan pedidikan bahasa prancis UNY angkatan 2011* (Skripsi). Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/20089>



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Hasil *Production Écrite* 01

Code : 01/F

Je suis javanais. Dans ma famille, il y a des fêtes traditionnelles. Kenduren, celui que je
rencontre souvent dans ma vie. Je pense que cette fête est bonne et je peux rencontrer
 beaucoup de gens dans ma grande famille ou chez moi. Et alors, je peux apprendre en langue
javanais traditionnelle et culture traditionnelle. Et aussi cette rappelle moi que je suis javanais.

63 mots

- 1 → kalimat, urutan kata
- 2 → kata, pemilihan kata
- 3 → kata, artikel
- 4 → kalimat, Penyesuaian 'adjectiva
- 5 → kata, pemilihan kata
- 6 → kata, pemilihan kata
- 7 → kalimat, kerugasi verba
- 8 → kalimat, Penyesuaian 'adjectiva

LAMPIRAN 2 Hasil Production Écrite 02

Code : 02/F

La fête de famille chez moi c'est cuisiner et manger ensemble. Ma tante et ma cousine prépareront la nourriture, après que nous mangeons ensemble. Après cela, mon cousin et moi jouons à des jeux ensemble. Le thème des fêtes de famille est intéressant car beaucoup de gens font des fêtes de famille régulièrement mais il y a des gens qui n'y prêtent pas attention.

64 mots

- 1 → kalimat, konjugasi verba
- 2 → kata, pemilihan kata
- 3 → kata, pemilihan kata
- 4 → kata, pemilihan kata
- 5 → kata, pemilihan kata

LAMPIRAN 3 Hasil Production Écrite 03

Code : 03/F

Chez moi, chaque jour de la mère, ma famille le célèbre avec plaisir. Nous avons aussi offert des cadeaux à notre mère. Je lui donne un gâteau. Ma soeur et moi avons partagé les tâches ménagères comme la vadrouille, le balayage et la vaisselle. Notre mère s'assoit et regarder la télé. C'est très amusant parce que ma mère est mignonne, elle plaisante comme si elle était vraiment une reine qui juste s'assoit et commande.

74 mots

- 1 → kata, pemilihan kata
- 2 → kata, artikel
- 3 → kalimat, bentuk verba
- 4 → kalimat, bentuk verba
- 5 → kalimat, konjugasi verba
- 6 → kata, pemilihan kata
- 7 → kata, pemilihan kata
→ kalimat, urutan kata

LAMPIRAN 4 Hasil Production Écrite 04

Code : 04/F

Hier, ma famille et moi, nous avons¹ passé une excellente soirée. C'était l'anniversaire de ma mère. À minuit, nous avons surprise² maman avec le gâteau d'anniversaire. Le lendemain soir, nous avons organisé une petite fête à la maison avec ma famille. Mes tantes, mes oncles, mes cousins, tout le monde était là pour la fête. Nous avons mangé, bu, karaoké³, dansé et plaisanté⁴. Cela fait longtemps depuis la dernière fois que nous nous sommes amusés ensemble. C'était une très belle nuit, je l'ai tellement appréciée. J'adore le temps que j'ai passé avec ma famille.

94 mots

- 1 → kata, pemilihan kata
- 2 → kata, penulisan
- 3 → kalimat, urutan kata
- 4 → kalimat, urutan kata

LAMPIRAN 5 Hasil Production Écrite 05

Code : 05/F

Le nouvel an est le moment le plus attendu de tous. Je l'aime parce que toute ma famille est en vacances et nous pouvons faire la fête à ma maison. La nuit, je me retrouve avec ma famille pour regarder des films en cuisinant un barbecue. C'est très amusant parce que ma famille est généralement dans différentes villes. Nous avons rarement du temps ensemble.

64 mots

- 1 → kata, pemilihan kata
 2 → kata, pemilihan kata
 3 → kata, pemilihan kata

LAMPIRAN 6 Hasil Production Écrite 06

Code : 06/F

Bonjour!

Le week-end dernier, je suis allée à la montagne avec ma famille. Je suis très fatiguée ¹ mais je suis heureuse ² aussi. Nous sommes partis de la maison à 6h du matin et arrivés à 9h. Il fait trop là-bas. ³ Donc, ma mère a fait une boisson chaude. A 13h, nous avons construit une grande tente puis ⁴ nous avons joué dans le lac. Le lendemain, nous avons regardé la belle cascade. C'était magnifique! J'adore la montagne! et n'avons pas ⁵ oublié de prendre une photo ensemble.

85 mots

- 1 → kalimat, bentuk verba
- 2 → kalimat, bentuk verba
- 3 → kalimat, bentuk verba, & urutan kata
- 4 → kalimat, tanda baca
- 5 → kalimat, kapitalisasi dan urutan kata

LAMPIRAN 7 Hasil Production Écrite 07

Code : 07/M

les drapeaux avec des bonbons et de l'argent

Lebaran est une fête pour tous les musulmans après un mois de jeûne. Dans ma famille, il n'y a pas d'intéressant car on le fête comme d'habitude. mais, il y a une activité qui m'intéresse. On fait les drapeaux avec des bonbons et de l'argent. on met un bonbon et une argent sur le drapeau et après la prière de l'Aïd, les pères donnent les drapeaux à les enfants et alors on mange ensemble.

82 mots

- 1 → kalimat, kapitalisasi
- 2 → kalimat, urutan kata
- 3 → kalimat, kapitalisasi
- 4 → kalimat, kapitalisasi
- 5 → kata, artikel
- 6 → kalimat, tanda baca
- 7 → kalimat, tanda baca
- 8 → kata, preposisi



LAMPIRAN 8 Hasil Production Écrite 08

Code : 08/F

Décembre 2020, ma famille et moi fêtons Noël et le nouvel an ensemble à Batam.

J'ai rencontré ma grand-mère, mon père, ma mère, ma tante, mon oncle et mes cousins. Les fetes, ce sont différents, parce que nous ne pouvons pas réunir avec d'autres familles. Parce qu'il y a une pandémie de Covid 19. Mais, ma famille et moi n'oublions pas les fetes. Je suis très heureux parce que, je n'ai pas vu et ensemble avec ma famille

78 mots

- 1 → kata, & preposisi
- 2 → kalimat, bentuk verba
- 3 → kata, pemilihan kata & penulisan
- 4 → kalimat, tanda baca & bentuk verba
→ kata, pemilihan kata
- 5 → kalimat, bentuk verba
- 6 → kalimat, tanda baca
- 7 → kata, penulisan
- 8 → kalimat, bentuk verba & penyesuaian objektiva
- 9 → kalimat, bentuk verba & tanda baca

LAMPIRAN 9 Hasil Production Écrite 09

Code : 09/F

Chaque fête islamique, ma famille est toujours enthousiaste pour célébrer ce jour-là.
 Chaque soir avant les vacances, ma mère prépare toujours 9 menus qui seront mangés
pendant les vacances. et le processus de préparation de ces 9 repas, toutes les filles de ma
 famille doivent aider.

Ma mère a dit que la clé de l'harmonie familiale réside dans la cuisine familiale. C'est
 pourquoi ma mère a formé ses talents culinaires en préparant 9 repas pour les vacances. En
 plus de pratiquer la cuisine, ma mère voulait aussi que cette tradition rende les membres de
 la famille proches et harmonieux. avec cette tradition, je connais et maîtrise une variété de
 cuisines régionales, en particulier celles qui sont typiques des vacances.

119 mots

- 1 → kata, pemilihan kata
- 2 → kata, pemilihan kata
- 3 → kata, pemilihan kata
- 4 → kalimat, kapitalisasi
- 5 → kata, pemilihan kata
- 6 → kalimat, bentuk verba
- 7 → kata, pemilihan kata
- 8 → kalimat, bentuk verba
- 9 → kalimat, kapitalisasi
- 10 → kata, pemilihan kata
- 11 → kata, pemilihan kata

LAMPIRAN 10 Hasil *Production Écrite* 10

Code : 10/F

Dans ma famille, nous n'avons pas des fêtes de famille particulière chez moi. Mais, nous célébrons toujours la fête d'Eid Al-Fitr chaque année. Quand la fête, nous allons chez nos grands-parents pour célébrer. Et alors, nous faisons beaucoup de choses pour préparer avant de la fête. Comme d'habitude, nous devons faire la cuisine, faire le nettoyage, etc. Le jour d'après, nous allons prier et nous nous rassemblons pour se pardonner. C'est une fête chaleureuse!

74 mots

1 → kata, artikel

6 → kalimat, bentuk verba

2 → kata, pemilihan kata

7 → kata, pemilihan kata

3 → kalimat, urutan kata
→ kata, pemilihan kata

4 → kata, pemilihan kata

5 → kata, pemilihan kata

LAMPIRAN 11 Hasil Production Écrite 11

Code : 11/F

Les fêtes de famille.

Les fêtes de famille est pour moi un moment de rencontre avec la grande famille. Les choses que nous faisons habituellement lorsque nous nous réunissons sont manger ensemble, nous nous promenons à la plage, et à la plage nous mangeons du poisson grillé, et nous allons au karaoké. Généralement, lors d'une fête de famille nous réunissons pendant Lebaran Eid, cérémonie de mariage de ma famille. Je fais avec ma grande famille et je suis si heureux.

80 mots

- 1 → Kalimat, urutan kata & konjugasi verba
- 2 → Kata, pemilihan kata
- 3 → kalimat, urutan kata
- 4 → kata, pemilihan kata
- 5 → kata, pemilihan kata

LAMPIRAN 12 Hasil Production Écrite 12

Code : 12/F

Bonjour. Je m'appelle Dinda. Dans la dernière vacance, j'ai passé mon temps avec ma famille. Le matin, ma maman et moi ont préparé les repas. Ce sont les repas de Bali. Comme le ayam betutu, le sate lilit, le ayam suir, etc. J'adore le sate lilit. Après ça, mes sœurs sont venues à notre maison. Mes sœurs sont venues avec leurs maris et leurs enfants. A midi, nous avons mangé les repas ensemble. Mes sœurs m'ont dit que les repas étaient très meilleurs. Je suis content de passer mon temps avec ma famille. C'était une bonne journée.

97 mots

- 1 → kalimat, bentuk verba
- 2 → kalimat, tanda baca
- 3 → kata, penulisan
- 4 → kata, pemilihan kata

LAMPIRAN 13 Hasil Production Écrite 13

Code : 13/F

Les Fêtes de Famille

Je célèbre toujours les fêtes de famille chez ma grand-mère. Par exemple, l'eid al fitr.
 On cuisinait ensemble parce qu'il y a tellement de gens dans ma famille, surtout des
 femmes. Ce que je préfère de cette fête est toujours quand mes tantes et mes oncles me
 donnent de l'argent dans l'enveloppe verte, c'est la tradition dans mon pays, l'Indonésie.
 Selon moi, les fêtes de famille sont essentielles parce qu'on peut passer du bon temps avec
 notre famille.

82 mots

- 1 → kalimat, kapitalisasi
- 2 → kalimat, bentuk verba
- 3 → kata, pemilihan kata
- 4 → kalimat, tanda baca

LAMPIRAN 14 Hasil *Production Écrite* 14

Code : 14/F

Ma famille a une fête qui a célébré chaque année. C'est une réunion de ma famille dans le jour de l'Eid al-Fitr. C'est une fête quand tous les membres de famille rencontre pour manger assemble après la prière de l'Eid dans la mosquée. L'année dernière, nous avons fait la fête dans la maison de ma grande mère. J'aime cette fête beaucoup parce-que je peux rencontrer avec mes cousins et manger beaucoup des bonnes nourritures. C'est un merveilleux jour de l'année.

80 mots

- 1 → kata, pemilihan kata
- 2 → kalimat, konjugasi verba
- 3 → kata, penulisan
- 4 → kalimat, urutan kata
- 5 → kata, penulisan
- 6 → kalimat, urutan kata
- 7 → kata, artikel



LAMPIRAN 15 Hasil Production Écrite 15

Code : 15/F

Célébration de Aïd al-Fitr avec Ma Famille

L'Aïd al-Fitr est l'un des jours importants pour ma religion et ma famille. Nous nous réunissons toujours ce jour-là¹. Les activités de l'Aïd Al-Fitr commencent par la prière du matin, alors nous avons rencontré² la famille pour des salutations et des excuses³. Ma famille et moi sommes toujours heureuses⁴ ce jour-là car nous pouvons nous réunir et nous rencontrer. Les femmes cuisinent beaucoup de nourriture⁵ pour que nous puissions manger ensemble et le repas principal de la journée est «Opor Ayam». Nous vraiment apprécie⁶ le jour de l'Aïd.

95 mots

- 1 → kata, Pemilihan kata
- 2 → kalimat, bentuk kata
- 3 → kata, pemilihan kata
- 4 → kalimat, Penyesuaian adjektiva
- 5 → kata, imbahar
- 6 → kalimat, urutan kata & Penyesuaian adjektiva

LAMPIRAN 16 Hasil Production Ecrite 16

Code : 16/F

Bonjour!

Le 7 janvier. C'est l'anniversaire¹ de ma grand-mère. On a organisé une petite fête à la maison pour lui fera plaisir² après la mort de mon grand-père il y a un an. Ma mère a tout préparé comme la nourriture, les invitations pour la famille proche et aussi les cadeaux. La fête était excitante. Il y a beaucoup des rires, des exclamations³ ici et là. Certains dansaient et chantaient et n'oubliaient pas de prendre des photos. Ma grand-mère était très heureuse et nous sommes aussi heureux de voir grand-mère sourire.⁴

91 mots

- 1 → Kalimat, bentuk verba
- 2 → Kalimat, bentuk verba
- 3 → kata, artikel
→ Kalimat, bentuk verba
- 4 → Kalimat, bentuk verba
- 5 → Kata, pemilihan kata

LAMPIRAN 17 Hasil *Production Écrite* 17

Code : 17/F

Chaque année ma famille et moi, nous passons la fête de aïd al-fitr. En matin, nous allons à mosquée et après que nous rassemblons toute la famille pour faire un moment ou nous pouvons dire qu'est-ce que nous pensons sur quelqu'un. Et puis nous nous excusons entre eux si nous avons une faute. Alors, nous allons avoir une évènement entre autre donner de l'argent et manger ensemble. Je suis très heureux de cette fête, parce que je peux rencontrer avec ma famille et je peux ganger de l'argent d'eux.

89 mots

- | | |
|---|--|
| 1 → kata, Pemilihan kata | 7 → kata, penulisan |
| 2 → kalimat, kapitalisasi
→ kata, artikel | 8 → kata, preposisi |
| 3 → kata, preposisi | 9 → kata, pemilihan kata |
| 4 → kata, artikel
→ kalimat, tanda baca | 10 → kata, pemilihan kata
kalimat, urutan kata & tanda baca |
| 5 → kata, pemilihan kata
→ kalimat, tanda baca | 11 → kata, pemilihan kata |
| 6 → kata, pemilihan kata | |



LAMPIRAN 18 Hasil Production Ecrite 18

Code : 18/F

La fete de famille que je fais habituellement avec ma famille a lieu pendant la nouvelle annee. Avant le Nouvel An, nous adorons dans notre maison. Le caractere particulier de ce culte est la session Mandok Hata. Mandok Hata est une session pour moi et toute ma famille s'excuse pour les erreurs qui .. se sont produites et merci a toute la famille pour son soutien a cette annee. En plus de cela, dites espoir l'annee prochaine pour nous et nos familles. apres la fin du culte, nous avons un petit barbecue. apres cela, si possible, nous irions aussi chez un voisin pour lui souhaiter une bonne annee.

c'est la fete du Nouvel An qui se fait habituellement dans ma famille. cela peut sembler normal, mais c'est la que notre relation et notre famille seront encore plus etroites.

134 mots

- 1 → kata, Penulisan
- 2 → kata, Penulisan
- 3 → Kalimat, urutan kata
- 4 → kata, Penulisan
- 5 → Kalimat, kapitalisasi
- 6 → kalimat, urutan kata
→ kata, Penulisan
- 7 → kata, Penulisan
- 8 → kata, Pemilihan kata
- 9 → kata, Preposisi
- 10 → kata, Pemilihan kata

- 11 → kalimat, tanda baca
- 12 → kata, Pemilihan kata & penulisan
- 13 → kata, Penulisan
- 14 → kalimat, urutan kata
→ kata, penulisan
- 15 → kalimat, kapitalisasi
→ kata, Pemilihan kata
- 16 → kalimat, kapitalisasi
- 17 → kalimat, kapitalisasi
→ kata, Penulisan
- 18 → kata, Penulisan
- 19 → kalimat, kapitalisasi
- 20 → kata, Penulisan
- 21 → kata, penulisan

LAMPIRAN 19 Hasil Production Écrite 19

Code : 19/M

L'ANNIVERSAIRE DE MON PETIT FRÈRE

Le 30 janvier hier, l'anniversaire ¹ de mon petit frère. ma ² famille et moi avons célébré ³ son anniversaire ⁴ hier. Nous invitons ⁴ également ses amis à faire ⁵ une fête chez moi. La fête était vraiment amusante, nous avons invité le clown à divertir mon petit frère et ses amis et aussi ⁶ j'ai chanté une chanson d'anniversaire pour lui. Mon petit frère a vraiment adoré la fête ⁷ et moi, mon père et ma mère aussi. ⁸

77 mots

- 1 → kata, pemilihan kata
→ kalimat, urutan kata
- 2 → kalimat, kapitalisasi
- 3 → kata, pemilihan kata
- 4 → kalimat, bentuk verba
- 5 → kata, pemilihan kata
- 6 → kalimat, tanda baca
- 7 → kalimat, tanda baca
- 8 → kalimat, urutan kata

LAMPIRAN 20 Hasil Production Ecrite 20

Code : 20/F

La fête du nouvel an 2021

La fête du nouvel an 2021, ¹très différent en raison de la pandémie de Covid 19. Je ²fête ³la nouvelle année 2021 avec ma petite famille à Jakarta. Il y a ⁴mon père, ma mère, mes frères et sœurs plus jeunes. Même si ce n'⁵est qu'avec une petite famille, les célébrations du ⁶Nouvel An 2021 ⁷sont très amusantes. Il y a ⁸beaucoup de ⁹activités que nous ¹⁰pouvons faire ensemble. Comme regarder le film ensemble, jouer le game, ¹¹la cuisine ensemble et manger ensemble. Je ¹²suis très heureux de célébrer la nouvelle année avec ¹³ma petite famille au milieu de la pandémie Covid 19.

109 mots

- 1 → kalimat, kapitalisasi
- 2 → kalimat, urutan kata & tanda baca
- 3 → kalimat, bentuk verba
- 4 → kalimat, bentuk verba
- 5 → kalimat, bentuk verba
- 6 → kalimat, kapitalisasi
- 7 → kalimat, bentuk verba
- 8 → kalimat, bentuk verba
- 9 → kata, penulisan
- 10 → kalimat, bentuk verba

- 11 → kata, pemilihan kata
- 12 → kalimat, bentuk verba
- 13 → kalimat, penyesuaian adjektiva

LAMPIRAN 21 Hasil Production Écrite 21

Code : 21/F

Les fêtes de famille à chez moi est amusement. Par exemple, quand je célèbre de l'Âid. le matin, je me lave, puis aller à mosquée pour prier. Alors, à midi, moi avec ma famille mangeons beaucoup de nourriture, par exemple sont sate, bakso, sayur lodeh, etc. et puis, le soir moi, mon frère, ma sœur, etc jouons ensemble. voilà c'est des fêtes de famille à chez moi.

67 mots

- 1 → kata, pemilihan kata & preposisi
- 2 → kalimat, kapitalisasi
- 3 → kalimat, urutan kata
→ kata, artikel
- 4 → kata, pemilihan kata
- 5 → kata, imbuan dalam kuantitas
- 6 → kata, artikel & pemilihan kata
- 7 → kalimat, kapitalisasi
- 8 → kata, penulisan
- 9 → kalimat, kapitalisasi & tanda baca
- 10 → kata, pemilihan kata

11 → kata, preposisi

LAMPIRAN 22 Hasil Production Ecrite 22

Code : 22/F

Ma fête de la famille est Eid Al-Fitr. Nous avons célébré cette fête une fois par an. Ma mère a fait de la cuisine pour Eid Al-Fitr comme Rendang, Opor et Ketupat. Rendang est cuisine de viande et lait de coco qu'ils cuire pour 3-6 heures. Opor est cuisiné avec du poulet et du lait de coco aussi mais cette cuisine a blond couleur blonde parce que le curcuma. Eid Al-Fitr ce n'est pas complète sans Ketupat ! Ketupat est du rice dans des feuilles de cocotier formées. Ma mère fait des cuisines très bien et délicieuse, j'aime beaucoup.

99 mots

- 1 → kata, artikel
- 2 → kalimat, bentuk verba
- 3 → kalimat, bentuk verba
- 4 → kata, artikel
- 5 → kata, artikel & → kalimat, kapitalisasi
- 6 → kata, artikel & pemilihan kata
 - kalimat, susunan kata
- 7 → kata, artikel & penulisan
- 8 → kata, pemilihan kata & artikel
- 9 → kata, pemilihan kata

- 10 → kata, artikel
- 11 → kata, penulisan & artikel
 - kalimat, kapitalisasi
- 12 → kata, pemilihan kata & artikel
- 13 → kalimat, urutan kata

LAMPIRAN 23 Hasil Production Ecrite 23

Code : 23/F

Eid Al-Fitr

Chaque année, ma famille et moi, nous fêtons Eid Al-Fitr¹ avec les autres. Mais, le temps est toujours différent, c'est parce que Musulmans² voient toujours le soleil³ pour le fêter. Le soleil⁴ devient central pour nous voir⁵ quand nous pouvons le fêter. Nous disons "Isbat". Au jour⁶ où nous fêtons Eid Al-Fitr⁷, les gens portent ses⁸ nouveaux vêtements et après nous prions au Mosque⁹. Après cela, nous visitons notre maison de famille. Et pour les jeunes, ils reçoivent de l'argent des vieux.

Je suis heureuse chaque fois que nous fêtons Eid Al-Fitr¹⁰ parce que je peux manger des délicieuses nourriture¹¹, rencontrer mes familles et aussi je reçoive¹² beaucoup d'argent.

111 mots

- 1 → kata, artikel
- 2 → kata, artikel
→ kalimat, kapitalisasi
- 3 → kata, pemilihan kata
- 4 → kata, pemilihan kata
- 5 → kata, pemilihan kata
- 6 → kata, pemilihan kata
- 7 → kata, artikel
- 8 → kalimat, penyesuaian verba
- 9 → kata, artikel
- 10 → kata, artikel

- 11 → kalimat, urutan kata
→ kata, imbuhan & penulisan
- 12 → kalimat, konjugasi verba

LAMPIRAN 24 Hasil Production Ecrite 24

Code : 24/F

Quand ma famille organise le fête des famille, habituellement nous allons faire du cuisine et préparer beaucoup des cuisine pour toutes les familles. Nous mangeons, se parler, et pas les temps ensemble de demander 'comment vas-tu?'. Pour les enfants, les adultes ont préparé un chambre dédiée à eux. De cette façon, ils vas avoir un bonne mémoire avec ses cousins, peut-être regarder un film ou deux, ou jouer le traditionnel jeu comme cubek-cubek suwong. Ce sera le meilleur moment de rappeler.

81 mots

- | | |
|---|------------------------------------|
| 1 → kata, artikel | 6 → kalimat, bentuk verba |
| 2 → kata, pemilihan kata | 7 → kata, artikel & pemilihan kata |
| 3 → kata, artikel & imbuhan | 8 → kalimat, konjugasi verba |
| 4 → kata, pemilihan kata | 9 → kata, artikel |
| 5 → kalimat, konjugasi verba
→ kata, artikel | 10 → kalimat, urutan kata |

LAMPIRAN 25 Hasil Production Ecrite 25

Code : 25/F

Chaque fête dans ma famille est tellement amusante. J'ai beaucoup cousine du même âge, et cousins masculins aussi. Pour qu'on puisse discuter et plaisanter. Les célébration qui ont souvent lieu est la pière ensemble pour la santé de notre famille, est puis mange ensemble. De cette façon le famille peuvent se ressembler et continuer à construire des fraternités.

D'après moi le thème des fêtes de famille très bon, parce-que nous rapelle à nouveau la famille et les porches, qu'ils aient des maisons loin ou près.

85 mots

- 1 → kata, artikel & imbuhan
- 2 → kata, pemilihan kata
- 3 → kata, artikel
- 4 → kata, pemilihan kata
- 5 → kata, pemilihan kata
- 6 → kata, penulisan
- 7 → kata, penulisan
- 8 → kalimat, konjugasi verba
- 9 → kata, artikel
- 10 → kalimat, tanda baca

- 11 → kata, penulisan
- 12 → kalimat, konjugasi verba
- 13 → kata, pemilihan kata

LAMPIRAN 26 Hasil Production Écrite 26

Code : 26/M

dernier eid al fitr, je suis allé chez ma grand-mère pour fêter l'eid al fitr avec ma famille. J'ai mangé de la cuisine arabe parce que je suis à moitié arabe et c'est la tradition dans ma famille de manger une sorte de cuisi arabe spéciale une fois par an, en particulier le jour de l'Aïd al fitr

58 mots

- 1 → Kalimat, susunan kata & kapitalisasi
→ kata, artikel
- 2 → Kalimat, kapitalisasi
- 3 → kata, penulisan & artikel
- 4 → Kalimat, urutan kata, tanda baca, dan kapitalisasi



LAMPIRAN 27 Uraian Pengumpulan Data dan Analisis Data

Dalam pengumpulan data, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari soal *production écrite* dari test bahasa *DELF* dengan niveau A2.

Selanjutnya setelah soal ditemukan, peneliti memilih *exercice 1* dimana peserta *DELF* diharuskan membuat karangan dengan tema yang ditentukan, yang mana pada soal dalam penelitian ini memiliki tema «Les Fêtes de Famille». Setelah itu

peneliti meminta tolong kepada ketua angkatan 2018 untuk menyampaikan info bahwa peneliti meminta kesediaan mahasiswa angkatan 2018 menjadi responden dalam penelitian ini. Bersamaan dengan menunggu konfirmasi dari angkatan 2018, peneliti mempersiapkan *Google Classroom* yang merupakan platform untuk responden dan peneliti berkomunikasi dan melaksanakan test *production écrite*.

Setelah ketua angkatan menyampaikan konfirmasi kesediaan mahasiswa angkatan 2018, dengan bantuan ketua angkatan kembali peneliti membagikan kode kelas dari *Google Classroom* yang telah dibuat. Pada tanggal 19 Januari 2021 terkumpul lah 26 mahasiswa angkatan 2018 yang bersedia menjadi koresponden.

Dalam *Google Classroom* peneliti dan responden membuat kesepakatan untuk jadwal pelaksanaan test *production écrite* dan disepakati akan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2021. Pada tanggal 19 Januari 2021 peneliti juga memberikan informasi seputar peraturan dan tata cara pengerjaan *production écrite* dalam penelitian ini. Kemudian, sesuai kesepakatan yang telah dibuat, pada tanggal 23 Januari 2021 jam 07.00 WIB peneliti mengunggah soal *production écrite* yang sudah disiapkan ke tugas kelas dengan waktu pengerjaan hingga tanggal 24 Januari 2021 jam 23.59. Setelah melewati tenggat waktu, peneliti mengunduh dan

mengumpulkan semua hasil *production écrite* kedalam satu folder. Setelah semua terkumpul peneliti mencetak hasil *production écrite* tersebut menjadi hard copy untuk diteliti kesalahan-kesalahan yang terjadi dan menandainya sesuai dengan klasifikasi dan jenis kesalahan dari Carl James.

Setelah semua kesalahan dari 26 responden sudah ditandai maka peneliti sudah memasuki tahap analisis data. Langkah pertama dalam analisis data yang dilakukan peneliti adalah menguraikan setiap kesalahan yang ditemukan dalam setiap responden kedalam tabel data. Setiap responden memiliki 1 tabel data yang berisikan jenis kesalahan, klasifikasi kesalahan, kesalahan yang terjadi, dan juga pembenaran kesalahannya. Setelah seluruh kesalahan 26 responden selesai diuraikan, peneliti memberikan hasil temuan kepada *expert judgement* untuk divalidasi. Setelah melakukan pembetulan dan tidak ditemukannya kesalahan oleh *expert judgement*, maka hasil temuan tersebut sudah divalidasi dan dapat diteliti lebih lanjut. Langkah selanjutnya adalah mengelompokkan setiap jenis kesalahan yang ditemukan secara keseluruhan dari 26 responden dan menghitung jumlahnya. Setelah terkelompokkan maka hasil perhitungan tersebut dimasukkan kedalam tabel tabulasi. Info dalam tabel tabulasi berisikan frekuensi terjadinya kesalahan dalam bentuk angka satuan dan presentase juga peringkat setiap jenis kesalahannya.

LAMPIRAN 28 PERNYATAAN AHLI**PERNYATAAN AHLI****JUGEMENT D'EXPERT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilik Maysaroh

Jabatan : Pengajar Bahasa Prancis

Bersedia memberikan pernyataan ahli atas instrumen penelitian yang diajukan oleh: Nama : Odilia Dewi Permata Sari

NIM : 17511300111005

Berdasarkan evaluasi, saya menyatakan bahwa instrument penelitian tersebut layakdigunakan.

Demikian pernyataan ahli ini saya buat untuk keperluan proses penelitian skripsi.

Malang, 20 Mei 2020

Penilai,



Lilik Maysaroh

LAMPIRAN 29 CURRICULUM VITAE

CURRICULUM VITAE

Nama : Odilia Dewi Permata Sari

NIM : 175110300111005

Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 19 Maret 1999

Alamat Asal : Griya Cimanggis Blok D no 13, RT06/07, Mekarsari,
Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat. 16452

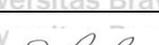
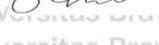
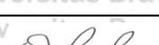
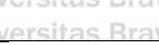
No. Telepon : 081330551824

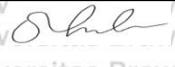
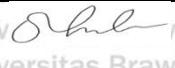
Alamat Surel : odiliadewipermatasari@gmail.com

Pendidikan : Tk Bonky (2004-2006)
SDSN Cibubur 11 Jakarta (2006-2011)
SMPN 9 Jakarta (2011-2014)
SMK Sahid Jakarta (2014-2017)
Universitas Brawijaya (2017-2021)

LAMPIRAN 30 BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama : Odilia Dewi Permata Sari
2. NIM : 175110300111005
3. Program Studi : Bahasa dan Sastra Prancis
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Dalam Hasil Production Écrit
Pada Mahasiswa Semester 5
6. Tanggal Mengajukan : 13 November 2020
7. Tanggal Selesai Revisi : 28 Juni 2021
8. Nama Pembimbing : Dr. Sigit Prawoto, M.Hum
9. Keterangan Konsultasi :

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1	13 Nov 2020	Pengajuan Judul	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	
2	18 Nov 2020	Pengajuan Bab I - III	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	
3	24 Nov 2020	Revisi Bab II-III	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	
4	25 Nov 2020	ACC Seminar Proposal	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	
5	02 Des 2020	Seminar Proposal	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	
6	24 Des 2020	Revisi Proposal		
7	26 Mei 2021	Pengajuan Bab IV	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	
8	7 Juni 2021	Revisi Bab IV	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	
9	9 Juni 2021	Pengajuan Bab V dan Abstrak	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	
10	16 Juni 2021	Revisi	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	
11	22 Juni 2021	ACC Seminar Hasil	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	
12	28 Juni 2021	Seminar Hasil	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	

13	2 Juli 2021	Revisi Bab I-V	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	
14	08 Juli 2021	ACC Ujian Skripsi	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	
15	12 Juli 2021	Ujian Skripsi	Dr. Sigit Prawoto, M.Hum	

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :

Malang, 12 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Pembimbing

Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 19790116 200912 1 001

Dr. Sigit Prawoto, M.Hum

NIP. 19771026 200812 1 002

